

# **LAPORAN PENELITIAN**

**PENGEMBANGAN SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
DENGAN STRATEGI MIKRO ROBERTH MILL GAGNE  
DI MADRASAH TSANAWIYAH AL MAARIF 01 SINGOSARI MALANG.**

Nomor SP DIPA	:	DIPA BLU: DIPA- 025.04.2.423812/2016
Tanggal	:	7 Desember 2015
Satker	:	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Kode Kegiatan	:	2132
Kode Sub Kegiatan	:	2132.008.301
Komponen		004
Sub Komponen		B
Akun	:	521211, 522151, 524111

Oleh:

Dr. Abdul Wahab Rosyidi, M.Pd  
NIP: 197207122000031003



**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
TAHUN 2016**

## PERNYATAAN TIDAK SEDANG TUGAS BELAJAR

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Dr. Abdul Wahab Rosyidi, M.Pd  
NIP : 19720712 200003 1 003  
Pangkat /Gol.Ruang : Lektor Kepala/TVa  
TTL : Bojonegoro, 12 Juli 1972  
Judul Penelitian :  
"Pengembangan Sumber dan Media Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Strategi Mikro Roberth Mill Gagne di Madrasah Tsanawiyah Al Maarif 01 Singosari Malang"

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya TIDAK SEDANG TUGAS BELAJAR;
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Saya sedang tugas belajar, maka secara langsung Saya menyatakan mengundurkan diri dan mengembalikan dana yang telah Saya terima dari Program Penelitian Kompetitif Dosen FITK tahun 2016.

Demikian Surat Pernyataan ini, Saya buat sebagaimana mestinya.

Malang, 28 September 2016

Peneliti



Dr. Abdul Wahab Rosyidi, M.Pd  
NIP: 19720712 200003 1 003

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Dr. Abdul Wahab Rosyidi, M.Pd  
NIP : 19720712 200003 1 003  
Pangkat /Gol.Ruang : Lektor Kepala/IVa  
TTL : Bojonegoro, 12 Juli 1972  
Judul Penelitian :  
"Pengembangan Sumber dan Media Pembelajaran  
Bahasa Arab Dengan Strategi Mikro Roberth Mill  
Gagne di Madrasah Tsanawiyah Al Maarif 01  
Singosari Malang"

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa hasil penelitian sebagaimana judul tersebut di atas, adalah asli/otentik dan bersifat orisinil hasil karya saya sendiri (bukan berupa skripsi, tesis, disertasi dan tidak plagiasi atau terjemahan). Saya bersedia menerima sanksi hukuman jika suatu saat terbukti bahwa laporan penelitian ini hasil plagiasi atau terjemahan.

Demikian surat pernyataan ini, untuk diketahui oleh pihak-pihak terkait.

Malang, 28 September 2016

Peneliti



Dr. Abdul Wahab Rosyidi, M.Pd  
NIP: 19720712 200003 1 003

### **Abstrak:**

Keluaran Madrasah bidang bahasa Arab sampai saat ini belum menunjukkan hasil yang mengembirakan. Dari nilai rata-rata Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional hanya memperoleh nilai 68, angka tersebut dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditentukan madrasah yaitu 78. karenanya proses pembelajaran bahasa Arab perlu mendapat perbaikan, utamanya bahan ajar dan media pembelajaran, karena kedua hal tersebut apabila sesuai dengan kebutuhan real dapat berfungsi mengoptimalkan proses belajar siswa, dan pencapaian tujuan belajar. Dalam kasus pembelajaran bahasa Arab, siswa seharusnya belajar dari unsur terkecil ke besar, mulai tataran bunyi, sukukata, kata, frasa, klausa, kalimat, dan paragraf. karenanya perlu pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran agar kemampuan ideal berbahasa dapat terbentuk dan ditingkatkan sesuai dengan harapan kurikulum.

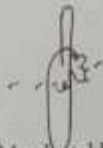
Pertanyaannya penelitian ini dirumuskan sebagai berikut; Apa ciri-ciri pengembangan bahan ajar pembelajaran bahasa Arab yang dikembangkan dengan teori Mikro Robert Mill Gagne? Apakah bahan ajar dan media pembelajaran yang dikembangkan efektif dan efisien untuk meningkatkan kemampuan berbahasa siswa? penelitian ini bertujuan mendiskripsikan ciri-ciri khusus bahan ajar dan media pembelajaran bahasa Arab yang dikembangkan dengan Strategi Mikro Robert Mill Gagne, dan mengukur tingkat efektif dan efisean bahan ajar dan media dalam mencapai tujuan. Penelitian ini termasuk jenis *R&D* yang digunakan untuk mengembangkan produk pendidikan dan mengvalidasi tingkat kelayakan, dengan menggunakan prosedur pengembangan *Model ADDIE*, (*Analysis-Design-Develop-Implement-Evaluate*) oleh Reiser dan Mollenda.

Setelah dilakukan pengembangan dengan prosedur di atas diperoleh kesimpulan; diantara ciri-ciri bahan ajar dan media pembelajaran bahasa Arab yang dikembangkan dengan strategi mikro Robert Mill Gagne adalah: a) Rumusan ranah indikator untuk melihat tingkat penguasaan kompetensi dirumuskan secara bertahap mulai unsur terkecil dari bahasa (bunyi) sampai yang besar (kalimat yang sempurna dan paragraf), b) Dalam pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran struktur pengetahuan diberikan secara gradasi sebagai prasyarat dalam belajar keterampilan berikutnya. Dimualai dari *Ashwat*, *Mufrodat*, dan *tarkib*, dan teruskan dengan keterampilan *Istima'*, *Kalam*, *Qiro'ah* dan *Kitabah*, sehingga unsur bahasa sebagai prasyarat untuk keterampilan bahasa dapat dipelajari secara proposional. Pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran bahasa Arab dengan Strategi Mikro Robert Mill Gagne efektif dan efisien untuk meningkatkan kemampuan berbahasa hal ini dibuktikan dengan uji "t", dan hasil hitungan tersebut bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-11,5387 < -1,686$  maka  $H_0$  ditolak, artinya bahwa nilai akhir setelah perlakuan lebih baik daripada sebelum perlakuan.

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Penelitian ini disahkan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Pada tanggal 29 September 2016

Ketua Jurusan,



Dr. Marnibatul Hasanah  
NIP: 197412052000032001

Peneliti



Dr. Abdul Wahab Rosyidi, M.Pd  
NIP: 197207122000031003

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Nuh Ali, M.Pd  
NIP: 19650403 1998 03 1 002

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah Robbil Alamin* puji dan syukur terhatur kepada Allah SWT, yang senantiasa memberikan curahan nikmat, rohmat dan maunahnya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Sholawat dan salam serta berkah, semoga tetap Allah curahkan pada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah mengantarkan kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan sinar Iman, Islam, dan Ilmu.

Dengan selesainya pelaksanaan penelitian dan laporan penelitian yang berjudul *“Pengembangan Sumber dan Media Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Strategi Mikro Roberth Mill Gagne di Madrasah Tsanawiyah Al Maarif 01 Singosari Malang”*, kami tak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak- pihak yang telah memberi kesempatan dan membantu penyelesaian penelitian ini.

Penelitian ini masih dalam sekup yang Sangat kecil dari sebuah bidang yang sangat luas, sehingga hasil akhir dari penelitian ini kiranya perlu untuk tindak lanjut dan penyempurnaan. Disamping itu demi kesempurnaan penelitian ini, Sangat diharapkan adanya masukan-masukan dan saran dari pembaca dan pakar .

Malang, 30 November 2016

Peneliti

## DAFTAR ISI

Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
<b>BAB I : Pendahuluan.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	2
C. Ruang Lingkup Penelitian.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Kegunaan Penelitian.....	3
<b>BAB II : Kajian Teori.....</b>	<b>4</b>
<b>A. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran.....</b>	<b>4</b>
1. Pengertian Sumber belajar dan Media Pembelajaran.....	4
2. Jenis-Jenis Sumber Belajar dan Media Pembelajaran.....	7
<b>B. Pengembagkan Sumber Belajar dan Media Pembelajaran.</b>	<b>8</b>
1. Pengertian Pengembangan Sumber Belajar dan Media Pembelajaran.....	8
2. Faktor-Faktor Pengembangan Sumber Belajar dan Media Pembelajaran.....	9
3. Model-Model Pengembangan Sumber Belajar dan Media Pembelajaran.....	10
<b>C. Pembelajaran Bahasa Arab.....</b>	<b>11</b>
1. Unsur Bahasa.....	11
a. Bunyi.....	11
b. Kosa kata.....	11
c. Tata Bahasa (Nahwu dan Shorof).....	13

	2. Keterampilan Bahasa.....	13
	a. Istima' .....	13
	b. Kalam.....	16
	c. Qiro'ah.....	17
	d. Kitabah.....	19
	<b>D. Strategi Pembelajaran .....</b>	
	1. Pengertian Stategi Pembelajaran.....	21
	2. Unsur-Unsur Dalam Strategi Pembelajaran.....	22
	3. Strategi Mikro Robert Mill Gagne.....	23
<b>BAB III</b>	<b>: Metode Penelitian.....</b>	26
	A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
	B. Data dan Sumber Data.....	26
	C. Teknik Pengumpulan Data.....	26
	D. Prosedur Pengembangan.....	27
	E. Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV</b>	<b>: Pembahasan.....</b>	
	A. Paparan Data.....	30
	1. Deskripsi objek Penelitian.....	
	2. Tujuan Umum Pembelajaran Bahasa Arab di Madarasah Tsanawiyah.....	31
	3. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator....	32
	4. Tahapan Pengembangan Sumber Belajar dan Media Pembelajaran B. Arab Dengan Strategi Mikro Roberth Mill Gagne.....	34
	5. Efektifitas dan Efesien Pengembangan Sumber Belajar dan Media Pembelajaran B. Arab Dengan Strategi Mikro Roberth Mill Gagne.....	69
	B. Elabarosi Data.....	73



BAB V	<b>Penutup</b> .....	80
	A. Kesimpulan.....	80
	B. Saran.....	80
	<b>Daftar Pustaka</b> .....	82
	<b>Lampiran</b>	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kemampuan output madrasah pada bidang studi bahasa Arab belum menunjukkan hasil yang mengembirakan. Dari tahun ketahun kualitas keterampilan bahasanya semakin rendah capaiannya. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai bahasa Arab Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) yang hanya memperoleh nilai 70<sup>1</sup>, angka tersebut dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh madrasah. Oleh karenanya proses pembelajaran bahasa Arab perlu mendapatkan perbaikan, utamanya pada sumber dan media belajar seperti bahan ajar dan medianya, agar mereka dapat belajar bahasa Arab dengan optimal. Keragaman sumber dan media belajar memiliki fungsi dan manfaat dapat mengoptimalkan proses belajar siswa dan juga dapat mengefektifkan pencapaian tujuan belajar.

Ketersediaan sumber dan media belajar seperti; bahan ajar dan media belajar bahasa Arab di madrasah masih belum cukup untuk meningkatkan motivasi belajar siswa bahasa Arab, dan juga membekali kemampuan berbahasa yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang ada dalam kurikulum 2013. Bahan ajar yang tersedia belum sesuai dengan kebutuhan dan latar belakang siswa. Bahan ajar yang ada disusun belum memperhatikan cara pengucapan bunyi yang baik dan benar, dan penekanan pada kata dan kalimat, serta intonasi pada kalimat. Padahal kebenaran dalam melafalkan huruf perhuruf, begitu juga dengan tekanan dan intonasi pada kata dan kalimat merupakan keharusan bagi orang yang belajar bahasa Arab<sup>2</sup>. Apabila terjadi kesalahan pengucapan dan peletakan tekanan dan intonasi akan terjadi pergeseran makna. Oleh karena itu sejak dini siswa harus diajarkan bahasa Arab dengan baik dan benar, agar kelak selesai belajar memiliki kemampuan bahasa yang ideal. Agar memiliki kemampuan yang ideal maka diperlukan pengembangan sumber dan media belajar.

---

<sup>1</sup> . Nilai Ujian akhir Tahun 2014 dan tahun 2015, sumber dari Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum MTs Al Maarif 01 Singosari

<sup>2</sup> . Chotibul Umam, 1980. *Aspek-Aspek Fundamental Dalam Mempelajari Bahasa Arab*. Al Ma'arif, Bandung, hal: 8

Robert Mill Gagne adalah tokoh psikologi pendidikan kelahiran Amerika yang memperkenalkan teori Strategi Mikro, dimana Gagne menyatakan; bahwa pengetahuan seseorang itu dikonstruksi dari konsep yang paling sederhana ke yang lebih luas<sup>3</sup>. Oleh karenanya dalam belajar harus ada pengetahuan prasyarat yang harus dimiliki oleh siswa sebelum mereka mempelajari konsep yang lebih luas. Dalam kasus pembelajaran bahasa Arab, maka anak harus belajar dari unsur bahasa yang terkecil ke yang besar, yaitu dari tataran bunyi, sukukata, kata, frasa, klausa, kalimat, kemudian paragraf. Dengan demikian perlu adanya pengembangan sumber belajar seperti materi dan media belajar yang memperhatikan hal-hal tersebut, agar kemampuan ideal berbahasa siswa dapat ditingkatkan sesuai dengan harapan kurikulum.

Penelitian yang dilakukan oleh Abd Wahab Rosyidi,<sup>4</sup> tentang penerapan peletakan tekanan dan intonasi pada maharah kalam mahasiswa. Dimana hasilnya menunjukkan banyaknya mahasiswa yang mengabaikan peletakan tekanan dan intonasi pada percakapan dan membaca. Dan salah satu penyebabnya adalah tidak adanya perhatian pembelajaran ashwat ketika masih belajar ditingkat dasar dan menengah. Penelitian ini juga dikuatkan oleh hasil penelitian Sonia Rabihi,<sup>5</sup> tentang pengembangan bahan ajar untuk ashwat, dimana banyak para mahasiswa yang pengucapan bunyi bahasa Arabnya yang belum baik dan benar, hal ini kalau dirunut kesalahannya terletak pada pembelajaran bahasa Arab pada tingkat dasar dan menengah yang belum banyak memperhatikan sisi pelafalan bunyi, dan masih banyak berorientasi pada tata bahasa.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari paparan fakta lapangan tersebut di atas, maka dalam proposal penelitian ini dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut;

1. Bagaimana ciri-ciri sumber dan media belajar bahasa Arab di Madrasah yang dikembangkan dengan Strategi Mikro Robert Mill Gagne?

---

<sup>3</sup>. Robert M. Gagne. 1989. *Buku Petunjuk Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran*. Depdiknas. Dirjen Dikti– terjemah Oleh: Munandir dan Handi Kartawinata, hal. 225.

<sup>4</sup>. Abd. Wahab Rosyidi. 2015. Penerapan *Nabr* dan *Tanghim* Dalam Maharah Kalam Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang- Diktis Kemenag.

<sup>5</sup>. Sonia Rabihi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Ilmu Ashwat untuk jurusan bahasa dan sastra Arab*. UIN Maliki Malang.

2. Bagaimana tingkat efisien dan efektifitas sumber dan media belajar yang dikembangkan dengan Strategi Mikro Robert Mill Gagne di madrasah dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa ?

### **C. Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti tidak mengembangkan seluruh sumber dan media belajar siswa dalam belajar bahasa Arab, akan tetapi peneliti mengfokuskan pada bahan ajar (Sumber tertulis) bagi siswa yang berupa teks dan media belajar berupa gambar atau grafis sesuai dengan tema untuk kelas VIII sebagai penjelasnya pengembangan meliputi; tujuan (*Indikator*), bahan ajar, media, dan evaluasi

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dan pengembangan ini adalah;

1. Mendiskripsikan ciri-ciri khusus bahan ajar dan media belajar bahasa Arab yang dikembangkan dengan teori Setrategi Mikro Robert Mill Gagne.
2. Mengukur tingkat efesien dan efektifitas bahan ajar dan media belajar bahasa Arab yang dikembangkan dengan teori Setrategi Mikro Robert Mill Gagne.
3. Memberikan sudut pandang baru dalam mengembangkan materi dan media belajar bahasa Arab.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis sebagai berikut;

1. Memperkaya kajian bidang pedagogik, khususnya bidang pengembangan sumber belajar dan media pembelajaran dalam penerapannya pada pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran bahasa Arab.
2. Memberikan sudut pandang lain (wawasan) dalam mengembangkan sumber belajar dan media pembelajaran bahasa Arab yang sesuai dengan karakternya,
3. Memberikan landasan baru dalam mengembangkan sumber belajar dan media pembelajaran bahasa Arab.
4. Hasil pengembangan bahan ajar dan media belajar ini, dapat dijadikan sebagai sumber belajar alternatif dalam membelajarkan bahasa Arab agar mencapai hasil yang maksimal.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran**

##### **1. Pengertian Sumber Belajar dan Media Pembelajaran**

Proses pembelajaran adalah proses komunikasi antara guru dan siswa melalui bahasa verbal sebagai media utama penyampaian materi pelajaran. Sesuai dengan perkembangan zaman, pada saat ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan sangat pesat maka proses pembelajaran tidak lagi dimonopoli oleh kehadiran guru di dalam kelas. Siswa dapat belajar kapan dan di mana saja, dan materi apa sesuai dengan minat dan gaya belajar mereka. Guru sebagai perencana pembelajaran dituntut untuk mampu merancang pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar yang sesuai, agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

Pada hakekatnya, alam semesta ini merupakan sumber belajar bagi manusia sepanjang masa. Jika kita sependapat dengan asumsi ini, maka pengertian sumber belajar merupakan konsep yang sangat luas meliputi segala yang ada di jagad raya ini. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar dari segi proses dan hasil belajar. Implementasi pemanfaatan sumber belajar dalam proses pembelajaran tercantum dalam kurikulum saat ini, bahwa dalam proses pembelajaran yang efektif adalah proses pembelajaran yang menggunakan berbagai ragam sumber dan media pembelajaran.

Menurut Asosiasi Teknologi Komunikasi Pendidikan (AECT), sumber belajar adalah semua sumber, baik berupa orang, benda, atau data yang dapat digunakan untuk memberi fasilitas belajar siswa. Sumber belajar dapat meliputi; orang, pesan, bahan, peralatan, teknik dan lingkungan/latar.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> .AECT. 1986. *Definisi Teknologi Pendidikan: Suatu Tugas Definisi dan Terminologi AECT*. Terjemahan Oleh Yusuf Hadimiarso, Seri Pustaka Pendidikan No.7 Jakarta; Universitas Terbuka dan Rajawali. Hal: 162

**Pesan**, adalah ajaran atau informasi yang akan disampaikan oleh komponen belajar lain yang dapat berupa ide, fakta, ajaran, nilai dan data. Dalam sistem persekolahan, maka pesan ini berupa seluruh mata pelajaran yang disampaikan kepada siswa.

**Orang**, adalah siapa saja yang berperan sebagai pencari, penyimpan, pengolah dan penyaji pesan. Contohnya : guru, dosen, pustakawan, petugas laboratorium, instruktur, widyaiswara, pelatih olah raga, tenaga ahli dan masih banyak lagi, bahkan termasuk siswa itu sendiri.

**Bahan**, merupakan perangkat lunak (*software*) yang mengandung pesan belajar, yang biasanya disajikan menggunakan peralatan tertentu contohnya : buku teks, modul, transparansi (OHT), kaset program audio, kaset program video, program slide, film, program CAI dll.

**Alat**, adalah perangkat keras (*hardware*) yang digunakan untuk menyajikan pesan yang tersimpan dalam bahan. Contohnya : OHP, tape recorder, video recorder, video player, proyektor slide, proyektor film, komputer.

**Teknik**, yaitu prosedur atau langkah-langkah tertentu yang disiapkan dalam menggunakan bahan, alat, lingkungan dan orang untuk menyampaikan pesan. Misalnya: demonstrasi, diskusi, praktikum, pembelajaran mandiri, sistem pendidikan terbuka atau jarak jauh, tutorial tatap muka, dll.

Apabila dilihat dari tipe atau asal usulnya, sumber belajar dapat dibedakan menjadi dua:

1. Sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*), yaitu sumber belajar yang memang dibuat untuk tujuan pembelajaran. Sumber belajar semacam ini sering disebut bahan pembelajaran. Contohnya adalah: buku pelajaran, modul, program audio, program slide suara, transparansi (OHT).
2. Sumber belajar yang sudah tersedia dan tinggal dimanfaatkan (*learning resources by utilization*), yaitu sumber belajar yang tidak secara khusus dirancang untuk keperluan.

Dalam pengertian yang lain sumber belajar dapat diartikan;<sup>7</sup> *tempat* atau lingkungan alam sekitar yaitu dimana saja seseorang dapat melakukan

---

<sup>7</sup> . Abdul Majid. Perencanaan Pembelajaran-Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. PT. Remaja Rosdakarya Bandung. 2011. Hal: 170

belajar atau proses perubahan tingkah laku, seperti; perpustakaan, pasar, museum, sungai, gunung, kolam ikan. Atau *benda*, yaitu segala benda yang memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku bagi peserta didik, seperti; situs, candi, benda peninggalan lainnya. Atau *orang* yaitu siapa saja yang memiliki keahlian tertentu dimana peserta didik dapat belajar sesuatu, seperti; guru, ustazd, ahli geologi, polisi, dan ahli-ahli lainnya. Atau *buku* yaitu segala macam buku yang dapat dibaca secara mandiri oleh peserta didik, seperti; buku pelajaran, buku teks, kamus, ensiklopedi, fiksi dll. Atau *peristiwa dan fakta yang sedang terjadi*, misalnya; peristiwa kerusuhan, bencana alam, peperangan, dll.

Sedangkan pengertian media pembelajaran menurut Gagne dan Briggs meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang diantaranya terdiri atas buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide, foto, gambar, grafik, televisi dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau peralatan fisik yang mengandung materi pembelajaran di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Pengertian lain juga dikemukakan oleh Soeparno.<sup>8</sup> Media pembelajaran merupakan perpaduan dari perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Dengan kata lain media adalah *hardware* yang telah diisi dengan perangkat lunak (*software*).

Dalam penelitian ini kajiannya termasuk dalam tipe yang pertama, yaitu sumber belajar yang dirancang yang berupa bahan ajar dan media untuk pembelajaran bahasa Arab. Dimana bahan ajar dikembangkan menurut teori strategi mikro Robert Mill Gagne yang mengedepankan pentingnya prasyarat dalam belajar. Dalam mengembangkan bahan ajar bahasa Arab semestinya seorang guru memperhatikan prasyarat apa yang harus ada dalam keterampilan bahasa (*Istima', Kalam' Qiro'ah, dan Kitabah*), karena pada dasarnya keempat keterampilan tersebut terdiri dari unsur bahasa yaitu; *Ashwat, Mufrodat, dan Qowaid (Nahwu dan Shorf)*. Oleh karenanya unsur pengucapan bunyi harus ada dalam rancangan pengembangan bahan ajar

---

<sup>8</sup>. Soeparno, 1987. Media Pembelajaran bahasa, Jakarta Lughos, hal:5

bahasa Arab. Dan untuk membantu pemahaman media gambar dalam bahan tersebut harus dimunculkan sesuai dengan kebutuhan.

## **2. Jenis-Jenis Sumber Belajar dan Media Pembelajaran**

Sumber belajar, yang termasuk di dalamnya adalah bahan ajar sebagaimana penjelasan di atas, adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa tertulis maupun tidak tertulis. Dengan bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu. Sebuah bahan ajar paling tidak mencakup antara lain;<sup>9</sup>

- a) Petunjuk belajar (Guru/Siswa)
- b) Kompetensi yang akan dicapai
- c) Informasi pendukung
- d) Latihan-latihan
- e) Petunjuk kerja, dapat berupa lembar kerja (LK)
- f) Evaluasi

Sebagaimana telah dijabarkan di atas bahwa; salah satu sumber belajar yang dapat digunakan oleh peserta didik adalah bahan ajar. dan diantara jenis-jenis bahan ajar yang merupakan bagian dari sumber belajar dapat dikelompokkan menjadi;

- a) Bahan cetak (*printed*) antara lain handout, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, wallchart, foto/gambar, model atau maket.
- b) Bahan ajar dengar (*audio*) seperti kaset, radio, piringan hitam, compact disk audio, mp3
- c) Bahan ajar pandang dengar, (*Audio Visual*) seperti video, compact disk, film.
- d) Bahan ajar interaktif (*interactif teaching material*) seperti compact disk interaktif, program radio, tv.

---

<sup>9</sup> . Ibid, hal; 174



Sedangkan secara umum media pembelajaran (bahasa Arab) dapat digolongkan ke dalam dua kelompok besar yaitu; media elektronik dan non elektronik. Mustofa mengelompokkan media pembelajaran bahasa menjadi tiga: Audio visual aids (*as Samiyah-al Bashoriyah*), kelompok rangkaian aktifitas (*majmuatul amal*), dan praktikum (*majmuatul mulakhadhoh*).<sup>10</sup> Selain itu Suyanto menggolongkan media atau alat bantu pembelajaran bahasa menurut dominasi indra yang digunakan aktif dalam berbahasa yaitu pendengaran, penglihatan, dan alat bicara. Karenanya media pembelajaran yang digunakan sebagai alat bantu pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori besar: alat bantu dengar (*audio aids*), alat bantu pandang (*visual aids*), dan alat bantu pandang-dengar (*audio – visual aids*).<sup>11</sup>

Demikian macam-macam bahan ajar dan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Guru sebagai perancang dan pengembang, serta pelaksana pembelajaran harus pandai memilih dan memilah bahan ajar dan media pembelajaran tersebut, yang kemudian harus disesuaikan dengan kondisi yang akan dihadapi dalam pembelajaran, dan strategi yang akan digunakan, serta hasil yang akan diharapkan, itu semuanya akan mempengaruhi dalam menentukan bahan ajar dan mediana.

## **B. Pengembagkan Sumber Belajar dan Media Pembelajaran**

### **1. Pengertian Pengembangan Sumber Belajar dan Media Pembelajaran**

Pengembangan dalam pengertian yang sangat umum, memiliki arti pertumbuhan, perubahan secara perlahan, dan perubahan secara bertahap. Pengertian ini kemudian diimplementasikan dalam berbagai bidang kajian dan praktek yang berbeda. Dalam bidang teknologi pembelajaran (*instructional technology*), pengembangan memiliki arti yang agak khusus. Menurut Seels & Richey dalam Punaji Setyosari menyatakan;<sup>12</sup> pengembangan berarti sebagai prosesse menerjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan ke dalam bentuk fisik. Atau, dengan ungkapan lain, pengembangan berarti proses menghasilkan bahan-bahan pembelajaran. oleh karenanya pengembangan

---

<sup>10</sup> . Hasan Mustofa. Tt. Al Wasail At Ta'limiyah. Mamlakah Al Arabiyah As Saudiyah. Hah: 20

<sup>11</sup> . K.K.E. Suyanto. 1999. Teaching Media. Malang, Universitas Negeri Malang, hal: 7

<sup>12</sup> . Punaji Setyosari. 2010. Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Jakarta, Prenada Media Group, hal. 219.

merupakan proses pertumbuhan dan juga proses yang kreatif dengan tujuan akhir adalah menghasilkan produk berdasarkan temuan-temuan dari serangkaian uji coba.

Dengan pengertian tersebut, maka setidaknya seorang guru harus melakukan proses pengembangan bahan-bahan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, latar belakang, dan kondisi siswa. sehingga bahan-bahan pembelajaran tersebut dengan mudah dapat dimengerti dan dipahami, dengan demikian pembelajaran akan berjalan dengan efektif dan efisien. Pelajaran bahasa Arab merupakan rumpun mata pelajaran Agama di Madrasah Tsanawiyah, dan merupakan bahasa Asing bagi siswa dan siswi. Oleh karenanya dibutuhkan pengembangan bahan ajar yang simpel, menarik, mudah dipahami dan tidak membosankan.

## **2. Faktor-Faktor Pengembangan Sumber Belajar dan Media Pembelajaran**

Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam mengembangkan sumber belajar dan media pembelajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut;

1. Kondisi, yang menyangkut: karakteristik peserta didik, karakteristik tujuan, karakteristik materi, karakteristik lingkungan, dan kendala yang berupa alat/media dan sumber;
2. Strategi, mengorganisasi, menyampaikan, dan mengelola pembelajaran bahasa Arab;
3. Hasil, yakni menyangkut keefektifan, efisiensi, dan daya tarik.<sup>13</sup>

Ketiga faktor tersebut saling terkait antara satu dengan lainnya untuk menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran bahasa Arab. Karakteristik peserta didik menyangkut aspek fisik, moral, spritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual. Karakteristik tujuan menyangkut fokus, tekanan dan kemana orientasi pembelajaran bahasa Arab. Karakteristik materi bahasa Arab yang mengajarkan empat keterampilan berbahasa (*Istima'*, *Kalam*, *Qiro'ah*, dan *Kitabah*) yang di didalamnya mengandung unsur bunyi, *mufrodhat* dan *tarkib* (*nahwu* dan *shorof*). Karakteristik lingkungan dalam konteks pembelajaran bahasa Arab mencakup lingkungan fisik, sosial budaya, dan lingkungan non

---

<sup>13</sup>. Muhaimin. Model Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Dalam Pembelajaran Kontemporer di Sekolah/Madrasah dan Perguruan Tinggi. UIN Maliki Pres. 2016. hal; 91

fisik. Lingkungan fisik mencakup segala sesuatu yang berada disekitarnya; flora, fauna, air, udara, dan lain-lain. Lingkungan sosial -budaya yang terdiri atas lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah, serta lingkungan sekolah yang bersifat lokal, nasional, dan global. Sedangkan lingkungan non fisik adalah Allah SWT yang kekal abadi.

Sedangkan kendala yang berupa alat/media dan sumber merupakan penunjang tercapainya pembelajaran bahasa Arab. Sumber belajar bahasa Arab selama ini yang ada di madrasah hanya terbatas pada guru, dan masih banyak yang belum memiliki perpustakaan dan laboratorium yang memadai.

### **3. Model-Model Pengembangan Sumber Belajar dan Media Pembelajaran**

Suatu model dapat jelaskan sebagai suatu representasi baik visual maupun verbal. Model memaparkan sesuatu atau informasi yang kompleks atau rumit menjadi sesuatu yang lebih sederhana dan mudah untuk dipahami. Dengan adanya model seseorang akan lebih memahami sesuatu daripada melalui penjelasan penjelasan panjang. Disamping itu model dapat memberikan kerangka kerja untuk pengembangan teori. Dengan menggunakan model tertentu yang dianut oleh seorang pengembang, akan dapat diperoleh sejumlah masukan guna dilakukan penyempurnaan produk yang dikembangkan, apakah berupa bahan ajar, media, atau produk-produk yang lain. Ada beberapa model pengembangan menurut Punadji<sup>14</sup>, misalnya; model konseptual, model prosedural, model sistematis, dan sebagainya

Model koseptual adalah model yang bersifat analitis yang menjelaskan komponen-komponen produk yang akan dikembangkan dan keterkaitan antar komponennya. Model ini memperlihatkan hubungan antarkonsep yang satu dengan yang lain, dalam hal ini konsep-konsep tidak diperlihatkan urutan secara bertahap. Konsep yang satu tidak lebih awal daripada konsep yang lain, uruta boleh dimulai dari mana saja. Seperti model rancangan (R2D2), Reflectif, Recursive, Desain, Devolepment

Model prosedural adalah model deskriptif yang menggambarkan alur atau langkah-langkah prosedural yang harus diikuti untuk menghasilkan suatu

---

<sup>14</sup> . Punaji Setyosari,. hal; 221

produk tertentu. Model prosedural biasanya berupa urutan langkah-langkah yang harus diikuti secara bertahap dari langkah awal sampai langkah akhir. Model prosedural seperti; model kaufman, model kamp, model IDI, model, ADDIE, model Dick & Carey, model Borg & Gall. Dalam model tersebut terdiri dari beberapa langkah. Model ADDIE misalnya terdiri dari lima langkah, Dick & Carey terdiri dari sepuluh langkah, model borg & Gall terdiri dari sepuluh langkah.

### **C. Pembelajaran Bahasa Arab**

#### **1. Unsur-Unsur Bahasa**

##### **a. Bunyi Bahasa (*Ashwat*)**

Bunyi bahasa merupakan salah satu unsur bahasa yang terkecil, yang memiliki makna penting dalam peristiwa berbahasa. Dalam pembelajaran bahasa asing, penguasaan bunyi bahasa merupakan salah satu tujuan penting, dan juga tergantung pada tujuan pengajarannya. Tujuan pembelajaran bunyi bahasa secara umum meliputi; penguasaan seluruh sistem bunyi, baik dalam bentuk mengenal, memahami, dan membedakan bunyi bahasa secara reseptif, maupun dalam bentuk melafalkan dan menggunakan bunyi bahasa secara aktif-produktif. Selain bunyi bahasa dalam bentuk konsonan dan vokal, sistem bunyi bahasa selengkapya meliputi tinggi rendahnya suara (*al Thul*), tekanan kata dan kalimat (*al Nabr*), lagu kalimat atau intonasi (*al Tanghim*), dan sebagainya. Tingkat penguasaan terhadap bagian-bagian dari sistem bunyi bahasa itu merupakan tujuan dari pembelajaran bunyi bahasa.

##### **b. Kosakata (*Mufrodat*)**

Menurut Horn, kosakata adalah sekumpulan kata yang membentuk sebuah bahasa. Peran kosakata dalam menguasai empat keterampilan berbahasa sangat diperlukan sebagaimana yang dinyatakan Vallet adalah kemampuan untuk memahami empat keterampilan berbahasa tersebut sangat bergantung pada penguasaan kosakata seseorang. Meskipun demikian pembelajaran bahasa tidak identik dengan hanya mempelajari kosakata.

Dalam arti untuk memiliki keterampilan berbahasa tidak cukup hanya dengan menghafal sejumlah kosakata.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kosakata merupakan kumpulan kata-kata yang membentuk bahasa yang diketahui seseorang dan kumpulan kata tersebut akan ia gunakan dalam menyusun kalimat atau berkomunikasi dengan masyarakat. Komunikasi seseorang yang dibangun dengan penggunaan kosakata yang tepat dan memadai menunjukkan gambaran inteligensi dan tingkat pendidikan si pemakai bahasa.

Pembelajaran kosakata adalah kemampuan dalam menguasai *mufradat*, menerjemahkannya, dan mampu menggunakannya dalam kalimat (*jumlah*) yang benar. Artinya tidak hanya sekedar hafal kosakata tanpa mengetahui bagaimana menggunakannya dalam komunikasi yang sesungguhnya. Jadi dalam prakteknya setelah siswa memahami kosakata kemudian mereka diajari untuk menggunakannya dengan baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan.

Menurut Ahmad Djanan Asifuddin pembelajaran kosakata (*al-mufradât*) yaitu proses penyampaian bahan pembelajaran yang berupa kosakata atau perbendaharaan kata sebagai unsur dalam pembelajaran bahasa Arab. Adapun dasar yang menjadi prinsip acuan pemilihan kosakata dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) *Tawatur (Frequency)*, yaitu frekuensi penggunaan kata-kata yang tinggi dan sering itulah yang harus menjadi pilihan.
- b) *Tawazzu' (Range)*, yaitu mengutamakan kata-kata yang banyak digunakan baik di negara Arab maupun di negara-negara non Arab atau di suatu negara tertentu yang mana kata-kata itu lebih sering digunakan.
- c) *Mutaahiyah (Availability)*, mengutamakan kata-kata atau kosakata yang mudah dipelajari dan digunakan dalam berbagai media atau wacana.
- d) *Ulfah (Familiar)*, yakni mendahulukan kata-kata yang sudah dikenal dan cukup familiar didengar, seperti penggunaan kata شَمْسٌ lebih sering digunakan dari pada kata دُكَاءٌ, padahal keduanya sama maknanya.

- e) *Syumuul (Coverage)*, yakni kemampuan daya cakup suatu kata untuk memiliki beberapa arti, sehingga menjadi luas cakupannya. Misalnya kata بيت lebih luas daya cakupannya dari pada kata منزل
- f) *Ahammiyah (Significance)*, yakni mengutamakan kata-kata yang memiliki arti yang signifikan untuk menghindari kata-kata umum yang banyak ditinggalkan atau kurang lagi digunakan.
- g) *'uruubah*, yakni mengutamakan kata-kata Arab dari kata-kata serapan yang diarabisasi dari bahasa lain. Misalnya kata المذياع, الهاتف, التلفاز secara berurutan ini harus diutamakan pemilihannya dari pada kata الراديو, التليفون dan التلفزيون.

### c. Tata Bahasa (*Shorof dan Nahwu*)

Sebagai komponen bahasa, tatabahasa merupakan bagian yang berkaitan dengan penataan kata dalam rangkaian kata-kata. Rangkaian kata-kata itu menghasilkan frasa atau kalimat, tergantung pada kata-kata yang dirangkai didalamnya, dan sifat hubungan antara kata-kata itu. Selain itu tatabahasa juga berkaitan dengan perubahan bentuk kata, yang kadang terjadi sebagai akibat dari tersusunnya kata-kata dalam frasa atau kalimat. Tujuan pembelajaran tatabahasa secara garis besar meliputi pemahaman dan penggunaan pembentukan kata, frasa dan kalimat. Begitu juga dengan perubahan harakat akhir kata untuk menentukan kedudukan kata dalam sebuah kalimat.

Dalam pembelajaran bahasa Arab sekarang ini, komponen ini diajarkan secara *wadifi*, yaitu tatabahasa fungsional dalam sebuah kalimat yang terintegrasi dalam empat *maharoh* yang diajarkan, sehingga secara otomatis siswa akan dapat menggunakan dari pola-pola yang telah dicontohkan, baik dalam *Istima' Kalam, Qiro'ah, dan Kitabah*.

## 2. Keterampilan Bahasa

### a). Menyimak (*Al-Istima'*)

Menyimak merupakan kemampuan yang memungkinkan seorang pemakai bahasa untuk memahami bahasa yang digunakan secara lisan. Menyimak dengan baik adalah keterampilan dasar dalam mempelajari

bahasa asing atau bahasa ibu. Sehingga seseorang yang belum memiliki kemampuan ini, maka ia tidak dapat mempelajari bahasa dengan baik dan berkurang kemampuannya.<sup>15</sup> Menyimak (*istima'*) merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan kita, dan juga merupakan sarana yang pertama kalinya digunakan oleh seseorang dalam hidup untuk bisa berinteraksi dengan orang lain. Dengan menyimak seseorang memperoleh sebuah kosakata, gaya bahasa, bentuk bahasa, tata bahasa dan skill yang lain seperti kalam, qiro'ah dan kitabah.<sup>16</sup>

Menyimak pada dasarnya bersifat *pasif-reseptif*, dalam arti bahwa inisiatif untuk berkomunikasi tidak pertama-tama berasal dari dirinya, melainkan dari orang lain, sikap dan tindakan yang diharapkan dari seorang pendengar terutama adalah mendengarkan dan memahami apa yang didengarnya. Pemahaman bahasa lisan secara luas dapat meliputi semua bentuk dari jenis ungkapan lisan, mulai dari bunyi bahasa, fonem, suku kata, kata-kata lepas, frasa, kalimat dan wacana yang utuh dan lengkap.

Para ahli linguistik membedakan antara mendengar (*sima'*), menyimak (*istima'*), dan mendengar dengan serius (*inshot*). Mendengar hanyalah menerima suara yang tanpa adanya perhatian dan unsur kesengajaan, seperti suara bising atau hiruk pikuk di jalan raya. Sedangkan menyimak adalah menuntut adanya kesengajaan dan perhatian dalam mendengarkan segala sesuatu, dan mendengar dengan serius adalah tingkatan lebih di atas menyimak yang menuntut konsentrasi dan perhatian yang lebih pada pembicaraan si penutur.<sup>17</sup>

Diantara tujuan pembelajaran istima' menurut Ahkmad Fuad Ulyan adalah sebagai:

- a) Mampu menyimak, perhatian, dan terfokus pada materi yang didengar
- b) Mampu mengikuti apa yang didengar dan menguasainya sesuai dengan tujuan menyimak

---

<sup>15</sup> . Nashir Abdullah Al-Ghali dan Abdul Hamid Abdullah. 1981. *Usus I'dad al-Kutub al-Ta'limiyah*. Riyadh: Dar al-Ghali, hal. 51

<sup>16</sup> A. Wahab Rosyidi. 2001. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. El-Jadid 3, hal. 92

<sup>17</sup> . Ibid, 2001, hal. 51

- c) Mampu memahami apa yang didengar dari ucapan penutur dengan cepat dan tepat
- d) Menanamkan kebiasaan mendengar sesuai dengan nilai-nilai sosial dan pendidikan yang sangat penting
- e) Menanamkan segi keindahan pada saat menyimak
- f) Mampu mengetahui makna kosakata sesuai dengan bentuk perkataan yang didengar
- g) Mampu menetapkan kebijaksanaan atas perkataan yang didengar dan menetapkan keputusan yang sesuai.<sup>18</sup>

Agar seorang pebelajar dapat mendengarkan dengan baik maka ia seyogyanya harus menguasai beberapa kemahiran berikut;

- a) Mengenal bunyi-bunyi bahasa Arab dan makhrajnya
- b) Membedakan antara huruf-huruf yang berbeda
- c) Memiliki kemampuan mengetahui perbedaan antara huruf-huruf yang berbeda
- d) Mampu dalam tata bahasa Arab dalam menganalisa lambang-lambang suara atau kode-kode
- e) Sebaiknya mengetahui arti kosakata bahasa Arab
- f) Mampu memberikan perhatian sepanjang waktu
- g) Adanya dorongan untuk terus menyimak
- h) Berada dalam kondisi jiwa yang penuh toleransi untuk menyimak sehingga ucapan penutur tidak membosankan
- i) Mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi dalam makna sebagai akibat dari perubahan bunyi dan tekanan bunyi.<sup>19</sup>

Ada beberapa macam jenis ketrampilan istima' menurut Ahkmad Ulyan antara lain:<sup>20</sup>

- a) Menyimak secara terfokus, yaitu menyimak dengan penuh kesengajaan yang dilakukan seseorang dalam kehidupannya dalam belajar dan bermasyarakat, misalnya menyimak pidato, khutbah, dll.

---

<sup>18</sup> . Ahmad Fuad 'Ulyan. 1992. *al-Maharah al-Lughawiyah: Ma Hayaatuha wa Thoriiqu Tadriisuhaa*, Riyad: Dar Muslim, hal. 59-60

<sup>19</sup> . Nashir Abdullah Al-Ghali, dan Abdul Hamid Abdullah 1981, hal. 52

<sup>20</sup> . Ahmad Fuad 'Ulyan. 1992. *al-Maharah al-Lughawiyah: Ma Hayaatuha wa Thoriiqu Tadriisuhaa*, Riyad, Dar Muslim, hal. 55.



- b) Menyimak tidak terfokus, yaitu menyimak apa yang tersebar disekitar kita, misalnya menyimak radio dan televisi bersama beberapa teman
- c) Menyimak secara bergantian, yaitu sekelompok orang yang sedang menyimak diskusi dengan judul tertentu, disitu orang berbicara sedang yang lain mendengarkan
- d) Menyimak dengan menganalisa, yaitu menganalisa apa yang telah didengar dari penutur.

**b). Berbicara (*Al kalam*)**

Keterampilan berbicara adalah keterampilan yang paling penting dalam berbahasa. Sebab berbicara adalah bagian dari keterampilan yang dipelajari oleh para pebelajar, sehingga keterampilan berbicara dianggap sebagai bagian yang sangat mendasar dalam mempelajari bahasa asing. Berbicara merupakan kegiatan berbahasa yang aktif dari seorang pemakai bahasa yang menuntut prakasa nyata dalam penggunaan bahasa untuk mengungkapkan diri secara lisan. Dalam pengertian ini berbicara merupakan bagian dari kemampuan berbahasa yang aktif dan produktif, kemampuan berbicara menuntut penguasaan terhadap beberapa aspek dan kaidah penggunaan bahasa.

Dalam pembelajaran keterampilan berbicara yang mementingkan isi dan makna dalam penyampaian pesan secara lisan, berbagai bentuk dan cara dapat digunakan. Sesuai dengan tingkat penguasaan kemampuan berbahasa yang telah dimiliki oleh siswa. Bentuk pengajaran berbicara dapat meliputi kegiatan penggunaan bahasa lisan dengan tingkat kesulitan yang beragam. Hal itu seharusnya tercermin dalam penyelenggaraan pengajaran bahasa. Berikut penjelasan beberapa hal terkait dengan pembelajaran keterampilan berbicara.

Yang dimaksud dengan kalam adalah pengucapan bunyi-bunyi berbahasa Arab dengan baik dan benar sesuai dengan bunyi-bunyi yang berasal dari makhraj yang dikenal oleh para linguistik. Sedangkan maharah kalam adalah berbicara secara terus menerus tanpa henti tanpa mengulang

kosakata yang sama dengan menggunakan pengungkapan bunyi.<sup>21</sup> Tujuan pembelajaran kalam adalah sarana berinteraksi dengan orang lain dan memahami apa yang diinginkan penutur. Pembelajaran ini dimulai setelah siswa mengetahui bunyi huruf-huruf bahasa Arab, mengetahui perbedaan antara bunyi huruf satu dengan lainnya yang berbeda, dsb. Dan diantara ciri-ciri aktifitas berbicara yang berhasil adalah sebagai berikut: siswa berbicara banyak, partisipasi aktif dari siswa, memiliki motivasi tinggi, bahasa yang dipakai adalah bahasa yang diterima.<sup>22</sup>

Ada beberapa petunjuk umum pembelajaran keterampilan kalam diantaranya adalah;

- a) Belajar kalam yakni berlatih berbicara
- b) Hendaknya siswa mengungkapkan tentang pengalaman mereka
- c) Melatih siswa memusatkan perhatian
- d) Hendaknya guru tidak memutus percakapan dan sering membenarkan
- e) Bertahap
- f) Kebermaknaan tema, siswa akan lebih termotivasi untuk berbicara jika temanya berhubungan dengan hal yang bernilai dalam kehidupan mereka.<sup>23</sup>

Sedangkan tahapan yang dalam pembelajaran keterampilan kalam meliputi;

- a) Dimulai dengan ungkapan pendek. Hendaknya dilakukan dalam kondisi yang nyata mungkin setelah itu ungkapannya ditingkatkan menjadi lebih panjang
- b) Harus dimotivasi untuk berkomunikasi dengan temannya dalam bahasa keseharian yang pendek saja, kemudian secara perlahan ditingkatkan
- c) Siswa diminta sering melihat dan mendengar percakapan melalui media elektronik sehingga mereka terbiasa dengan lajjah dan dialek penutur aslinya

#### **c). Membaca (*Al qira'ah*)**

---

<sup>21</sup> . Penny Ur. 1996, hal. 54

<sup>22</sup> . Ibid, hal. 120

<sup>23</sup> . Ibid, hal. 43

Keterampilan membaca merupakan materi terpenting diantara materi-materi pelajaran. Siswa yang unggul dalam pelajaran membaca mereka unggul dalam pelajaran yang lain pada semua jenjang pendidikan. Membaca adalah kegiatan yang meliputi pola berfikir, menilai, menganalisa dan memecahkan masalah. Membaca adalah melihat dan memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau didalam hati dan mengeja atau melafalkan apa yang tertulis. Jadi, membaca mencakup dua kemahiran sekaligus, yaitu mengenali simbol-simbol tertulis yang ada didalamnya dan memahami isinya.<sup>24</sup> Membaca dapat diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu:

a) Membaca dari segi penyampaian

- membaca nyaring (*qiro'ah jahriyah*): membaca dengan menekankan kepada aktifitas anggota bicara: lisan, bibir, tenggorokan untuk mengeluarkan bunyi
- membaca dalam hati (*qiro'ah shomitah*): membaca dengan melihat huruf dan memahami makna bacaan tanpa aktifitas organ bicara

b) Membaca dari segi bentuknya

- Membaca intensif (*Qira'ah mukatstsafah*), yang mempunyai karakteristik sebagai berikut;
  - 1) dilakukan di kelas bersama pengajar
  - 2) bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan, utamanya dalam membaca dan memperkaya perbendaharaan kata serta menguasai tata bahasa yang dibutuhkan dalam membaca
  - 3) pengajar mengawasi dan membimbing kegiatan itu serta memantau kemajuan peserta didik
- Membaca ekstensif (*Qira'ah muwassa'ah*) yang mempunyai karakteristik sebagai berikut;
  - 1) kegiatan membaca dilakukan di luar kelas
  - 2) tujuannya untuk meningkatkan pemahaman isi bacaan
  - 3) sebelum kegiatan dilakukan pengajar mengarahkan, menentukan materi bacaan dan mendiskusikannya

Diantara prinsip-prinsip yang harus diperhatikan oleh guru dalam mengajarkan keterampilan membaca antara lain:

---

<sup>24</sup> . Ahmad Izzan. 2009. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung, Humaniora, hal. 149

- a) Belajar membaca pada hakekatnya adalah proses belajar yang bersifat perorangan. Dalam hal ini, setiap pengajar ketrampilan membaca harus memahami adanya perbedaan kondisi daya mental, perbendaharaan pengetahuan dan pengalaman, faktor lingkungan dan budaya antara pembelajar satu dengan lainnya. Hal ini perlu dipahami untuk menyikapi pembelajar yang mengalami kesulitan di dalam belajar membaca
- b) Pengajaran membaca yang baik adalah pengajaran membaca yang memanfaatkan dengan tepat hasil diagnosis kesulitan belajar membaca pada pembelajar dan hasil pengkajian kebutuhannya dalam membaca. Kedua kegiatan ini kemudian dimanfaatkan untuk merancang pengajaran membaca.
- c) Belajar membaca hanya mungkin berlangsung lancar dan berhasil baik, jika bahan pelajaran yang disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan pembelajar dengan mempertimbangkan perkembangan intelektual, emosional, sosial dan fisik pembelajar.
- d) Dalam pengajaran membaca, tidak hanya satupun cara yang super sifatnya. Prinsip ini menyarankan dikajinya berbagai macam metode pengajaran membaca untuk kemudian memilih yang paling tepat dengan kondisi pembelajar yang dihadapi, disamping memvariasikan metode, teknik dan prosedur, pengajaran membaca harus bersifat eklektik. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari rasa bosan dan kejenuhan pada pembelajar.<sup>25</sup>

**d). Menulis (*Al Kitabah*)**

Menulis merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa. Menurut Rusyana menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan.<sup>26</sup> Sedangkan Tarigan mendefinisikan menulis sebagai proses menggambarkan suatu bahasa sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat dipahami pembaca.<sup>27</sup> Kedua pendapat tersebut sama-sama mengacu

<sup>25</sup>. Gusti Ngorah Oka. 1983. *Pengantar Membaca dan Pengajarannya*. Surabaya: Usaha Nasional. hal. 79

<sup>26</sup>. Yus Rusyana. 1988. *Bahasa dan Sastra dalam Gamitan Pendidikan*. Bandung, Diponegoro, hal. 191

<sup>27</sup>. Tarigan, Hendrik Guntur. 1989. *Metodologi Pengajaran Bahasa: Suatu Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: P2LPTK Depdikbud. hal. 21

kepada menulis sebagai proses melambangkan bunyi-bunyi ujaran berdasarkan aturan-aturan tertentu. Artinya, segala ide, pikiran dan gagasan yang ada pada penulis disampaikan dengan cara menggunakan lambang-lambang bahasa yang terpola. Melalui lambang-lambang tersebutlah pembaca dapat memahami apa yang dikomunikasikan penulis.

Sebagai bagian dari kegiatan berbahasa, menulis berkaitan erat dengan aktifitas berpikir. Keduanya saling melengkapi. Sehubungan dengan itu, menulis dan berpikir merupakan dua kegiatan yang dilakukan secara bersama dan berulang-ulang. Tulisan adalah wadah yang sekaligus merupakan hasil pemikiran.

Diantara prinsip-prinsip pembelajaran keterampilan menulis adalah:

- a) Tema dan ketentuan lainnya harus jelas
- b) Tema dianjurkan berasal dari kehidupan nyata atau pengalaman langsung dari peserta didik
- c) Pengajaran insya' harus dikaitkan dengan qawaid dan muthala'ah karena insya' adalah media yang tepat untuk mengimplementasikan qawaid yang idenya diperoleh dari muthala'ah
- d) Pekerjaan siswa harus dikoreksi, jika tidak, maka peserta didik tidak mengetahui kesalahannya dan dia akan tetap melakukan kesalahan lagi. Untuk mengoreksi kesalahan, sebaiknya diurutkan berdasarkan kepentingannya dan hendaknya dibahas dalam pelajaran khusus, Radliyah dkk.<sup>28</sup>

Selain prinsip-prinsip di atas, menurut Ahmad Izzan,<sup>29</sup> ada tiga hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam mengajarkan keterampilan menulis, yaitu bagaimana membentuk alfabet, mengeja dan menyatakan pikiran perasaan melalui tulisan yang lazim disebut dengan mengarang (*al-insya' at-tahriry*).

Kemahiran menulis alfabet Arab berlainan dengan sistem tulisan huruf latin. Huruf latin berbentuk tulisan tangan yang dapat disambung dengan huruf berikutnya, sedangkan huruf Arab sebagian bisa disambungkan

---

<sup>28</sup>. Radhiyah Zainuddin, dkk. 2005. *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group. hal. 81

<sup>29</sup>. Ahmad Izzan. 2009. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung, Humaniora. hal. 156

dengan huruf berikutnya sedangkan sebagian lainnya tidak dapat disambung. Dari dua puluh delapan alfabet Arab, terdapat enam huruf yang tidak dapat disambung, yaitu *alif, da, dza, ra, dan wau*. Sisanya, sebanyak dua puluh dua huruf dapat bersambungan. Mengeja alfabet Arab juga berlainan dengan ejaan huruf latin. Latihan-latihan yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam meningkatkan kemahiran ejaan mencakup lisan dan tulisan yaitu melalui dikte (*imla*). Dikte adalah cara mengatakan atau membacakan sesuatu dengan sangat keras supaya dapat ditulis oleh orang lain.

Kemahiran mengekspresikan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan di tingkat pemula dapat diwujudkan melalui teknik mengarang terbinbing yang secara berangsur-angsur harus terus dikembangkan menjadi teknik mengarang bebas. Bentuk mengarang terbimbing yang paling sederhana adalah "menyalin" yang kemudian berkembang menjadi upaya memodifikasi kalimat, yaitu mengubah kalimat yang ada dengan berbagai cara. Misalnya, mengganti salah satu unsur dalam kalimat yang lazim disebut substitusi, menyempurnakan kalimat yang belum selesai yang disebut kompleksi, mengubah kalimat aktif menjadi pasif, positif menjadi negatif, berita menjadi tanya, kalimat dengan *fi'il madhi* diubah menjadi kalimat dengan *fi'il mudhari'* yang biasa disebut dengan transformasi.

## **D. Strategi Pembelajaran**

### **1. Pengertian Strategi Pembelajaran**

Secara umum strategi dapat diartikan sebagai suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Apabila dihubungkan dengan kegiatan belajar mengajar, strategi juga bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan atau daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses mengajar.

Strategi bisa juga berarti pilihan pola kegiatan belajar mengajar yang diambil untuk tujuan secara efektif. Untuk melaksanakan tugasnya secara professional, guru memerlukan wawasan yang mantap tentang kemungkinan-

kemungkinan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.<sup>30</sup> Kemp mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Adapun menurut J.R David, strategi pembelajaran mengandung makna perencanaan yang berarti bahwa strategi pada dasarnya masih bersifat konseptual tentang keputusan-keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran.<sup>31</sup>

Kozma secara umum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan setiap kegiatan yang dipilih yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu. Adapun menurut Dick dan Carey, dijelaskan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas dari seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Menurut mereka strategi pembelajaran bukan hanya terbatas pada prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.<sup>32</sup>

## **2. Unsur-Unsur Dalam Strategi Pembelajaran**

Menurut Newman dan Logan (Abin Syamsuddin Makmun, 2003) dalam Abdul Majid, 2013, mengemukakan empat unsur strategi dari setiap usaha, yaitu :

- 1) Mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi dan kualifikasi hasil (*out put*) dan sasaran (*target*) yang harus dicapai, dengan mempertimbangkan aspirasi dan selera masyarakat yang memerlukannya.
- 2) Mempertimbangkan dan memilih jalan pendekatan utama (*basic way*) yang paling efektif untuk mencapai sasaran.
- 3) Mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah (*steps*) yang akan ditempuh sejak titik awal sampai dengan sasaran.

---

<sup>30</sup> . Drs. H. Abu Ahmadi dan Drs. Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*. Bandung: CV Pustaka Setia, 1997, hal 12

<sup>31</sup> . Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran; Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008, hal: 34

<sup>32</sup> . Abdul Majid, M.Pd, *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013, hal: 7

- 4) Mempertimbangkan dan menetapkan tolok ukur (*criteria*) dan patokan ukuran (*standard*) untuk mengukur dan menilai taraf keberhasilan (*achievement*) usaha.

Jika kita terapkan dalam konteks pembelajaran, keempat unsur tersebut adalah:

- 1) Menetapkan spesifikasi dan kualifikasi tujuan pembelajaran yakni perubahan profil perilaku dan pribadi peserta didik.
- 2) Mempertimbangkan dan memilih sistem pendekatan pembelajaran yang dipandang paling efektif.
- 3) Mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah atau prosedur, metode dan teknik pembelajaran.
- 4) Menetapkan norma-norma dan batas minimum ukuran keberhasilan atau kriteria dan ukuran baku keberhasilan

### **3. Strategi Mikro Robert Mill Gagne**

Robert M. Gagne (1916-2002) adalah seorang ahli psikologi pendidikan. Ia telah banyak memperkenalkan berbagai pandangan tentang pembelajaran. Salah satunya adalah teori pembelajaran yang didasarkan pada pemrosesan informasi<sup>33</sup> (Andriyani, 2008). Dalam teori belajar ini, salah satu hal yang sangat penting adalah perancangan instruktusinalnya.

Dewasa ini telah banyak usaha yang dilakukan untuk memudahkan proses internal yang berlangsung ketika seseorang belajar. Semuanya ditujukan agar proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien. Para pendidik dan para perancang pendidikan serta pengembang program- program pembelajaran perlu menyadari akan pentingnya pemahaman terhadap hakekat belajar pembelajaran. Berbagai teori belajar dan pembelajaran penting untuk dimengerti dan diterapkan sesuai dengan kondisi dan konteks pembelajaran yang dihadapi. Salah satu aspek penting dari teori yang dikemukakan Robert Mill Gagne yang patut diketahui dan dipahami oleh para guru dalam mengajar dan mengembangkan sumber belajar adalah teori hirarki belajar (*learning hierarchies*).

---

<sup>33</sup> . Andriyani, D., 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka, hal; 2



Dalam kamus ilmiah populer,<sup>34</sup> hirarki berarti berurutan-urutan, peringkat, tingkat. Hirarki belajar merupakan struktur belajar yang terdiri dari tingkatan-tingkatan belajar. Gagne memberikan pemecahan dan pengurutan materi pembelajaran dengan selalu menanyakan pertanyaan:<sup>35</sup> *“Pengetahuan apa yang lebih dahulu harus dikuasai siswa agar ia berhasil mempelajari suatu pengetahuan tertentu?”*. Setelah mendapat jawabannya, ia harus bertanya lagi seperti pertanyaan yang di atas tadi untuk mendapatkan prasyarat yang harus dikuasai dan dipelajari siswa sebelum ia mempelajari pengetahuan tersebut. Begitu seterusnya sampai didapatkan urutan-urutan pengetahuan dan yang paling sederhana sampai yang paling kompleks.

Hirarki belajar menurut Gagne harus disusun dari hal yang sederhana ke hal-hal yang lebih komplek. Dimulai dengan menempatkan kemampuan, pengetahuan, ataupun keterampilan yang menjadi salah satu tujuan dalam proses pembelajaran dipuncak dari hirarki belajar. Hirarki belajar dari Gagne memungkinkan juga prasyarat yang berbeda untuk kemampuan yang beda pula. Sebagai contoh, pemecahan masalah membutuhkan aturan, prinsip dan konsep-konsep terdefinisi sebagai prasyaratnya yang membutuhkan konsep konkret sebagai prasyarat berikutnya yang masih membutuhkan kemampuan membedakan (discriminations) sebagai prasyarat.

Setiap jenis belajar dari bagian yang berbeda dan setiap individu dan berakhir dengan kemampuan yang berbeda pula. Bagian yang paling penting dari kondisi yang dapat dibedakan antara satu bentuk belajar dengan yang lainnya adalah bagian awal dari belajar atau dengan kata lain bagian ini merupakan prasyarat. Secara umum, tipe 3 dan 4 membutuhkan tipe 2 sebagai prasyarat, tipe 5 membutuhkan tipe 2,3,4, tipe 6 membutuhkan tipe 5, tipe 7 membutuhkan tipe 6 dan tipe 8 membutuhkan tipe 7.

Dalam pengembangan hirarki belajar yang lengkap ada suatu tingkat mungkin akan ada dua atau lebih kemampuan yang menjadi prasyarat bagi suatu kemampuan yang ada di atasnya. Dalam hal ini urutan belajar prasyarat yang sekaligus menentukan pelajaran tidak akan menimbulkan persoalan yang

---

<sup>34</sup> .Pius A. Partanto. 1994. Kamus Ilmiah Populer. Arkola. Surabaya. Hal: 179

<sup>35</sup> . Robert M. Gagne. 1989, Hal: 331

penting selama semua prasyarat harus dikuasai lebih dahulu semua maju ke tingkat kemampuan yang lebih tinggi. Meskipun hirarki belajar dapat membantu memberi pedoman pada apa yang harus dipelajari bukan berarti urutan pengajaran harus mencakup semua hirarki. Alasannya adalah bahwa ada siswa yang mungkin telah belajar kemampuan itu sehingga tidak perlu mengulanginya lagi sebelum maju kemampuan tingkat yang lebih tinggi.

[]

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif - kuantitatif bila dilihat dari sisi data yang diperoleh yang berupa uraian-uraian, pendapat, saran, kritik, dan angka.<sup>36</sup> Dan termasuk dalam jenis Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*) yang digunakan untuk mengembangkan produk pendidikan dan mengvalidasi tingkat kelayakan, kemenarikan, dan efektifitasnya untuk siswa.<sup>37</sup> Jenis penelitian ini memiliki kaitan erat dalam bidang evaluasi pendidikan dan proses belajar mengajar, dan evaluasi merupakan unsur penting dalam penelitian dan pengembangan.<sup>38</sup>

#### B. Data dan Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini dibagi dalam dua kelompok. *Pertama*; data primer, yaitu sumber utama yang menjadi objek penelitian ini. Data ini tidak lain adalah; pendapat, saran, usulan, kritik, dan catatan dari kepala sekolah bagian kurikulum, guru bahasa Arab, siswa dan siswi, dan proses belajar mengajar. *Kedua*; data skunder, yaitu buku-buku yang memiliki keterkaitan dan mendukung terhadap objek penelitian. Buku-buku tersebut seperti; pengembangan bahan ajar, ilmu ashwat, setrategi belajar mengajar, metodologi pembelajaran bahasa Arab, pengembangan bahan ajar, dan berbagai buku yang memiliki keterkaitan dengan objek.

#### c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui beberapa tahap;<sup>39</sup> pertama, ***dokumentasi***. Dalam tahap ini, data atau informasi

---

<sup>36</sup> . Ibnu Hajar. 1996. *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif*. Jakarta, Raja Grafindo Persada, hal. 25

<sup>37</sup> . Jabil Abdul Hamid dkk, 1998. *Manahijul Batsi Fit Tarbiyah Wa Ilmun Nafsi*. Daarun Nahdoh, hal. 40

<sup>38</sup> . Borg, R. Walter and Meredith Damien Gall. 1983. *Educational Research – An Introduction*. Fourth Edition, New York: Longman, hal. 771

<sup>39</sup> . Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian-Suata Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta. hal. 264

yang berkaitan dengan objek penelitian dikumpulkan seperti bahan ajar dan media belajar lainnya yang selama ini digunakan. **Interview**, yaitu melakukan wawancara dengan wakil kepala madrasah bagian kurikulum dan guru bahasa Arab. Ketiga, **observasi dan partisipasi**, yakni peneliti langsung ikut serta kelapangan untuk mengamati proses belajar mengajar dilokasi penelitian, dalam pengamatan ini peneliti mencatat segala kegiatan belajar mengajar seperti interaksi guru dengan murid, dan bahan ajar tertulis, serta media yang digunakan guru.

#### **D. Prosedur Pengembangan**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan prosedur pengembangan *Model ADDIE*, (*Analysis-Design-Develop-Implement-Evaluate*) oleh Reiser dan Mollenda. Model ini memiliki kelebihan desain yang sederhana dan mudah dipelajari serta strukturnya yang sistematis. Artinya dari tahapan yang pertama sampai kelima dalam pengaplikasiannya secara sistematis.<sup>40</sup> Adapun tahapan pengembangannya meliputi;

##### **a) Analysis**

Analisis merupakan tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti menganalisa sumber belajar yang berupa bahan ajar tertulis dan media gambar, siswa, dan proses pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung di madrasah, serta hasil evaluasi.

##### **b) Design**

Pendesainan dilakukan oleh peneliti berdasarkan apa yang telah dirumuskan dalam tahapan analisa. Langkah-langkah dalam tahapan ini adalah membuat silabus bahasa Arab yang didalamnya termasuk; memilih standar kompetensi yang telah dibuat dalam tahapan analisis; menentukan kompetensi dasar, menentukan indikator keberhasilan, menentukan sumber atau bahan ajar tertulis, memilih media dan memilih bentuk penilaian.

---

<sup>40</sup> . Punaji Setyosari, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Prenada Media Group, Jakarta. hal, 223

### ***c) Development***

Tahapan ini merupakan tahapan produksi dimana segala sesuatu yang telah dibuat peneliti dalam tahapan desain menjadi nyata. Langkah-langkah dalam tahapan ini diantaranya adalah: membuat objek-objek belajar seperti dokumen teks, animasi, gambar, dan sebagainya; membuat dokumen-dokumen tambahan yang mendukung.

### ***d) Implementation***

Pada tahapan ini bahan ajar bahasa Arab sudah siap untuk digunakan oleh siswa. Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini adalah mempersiapkan dan membimbing siswa untuk mencapai tujuan atau kompetensi. Dan memastikan bahwa pada akhir program pembelajaran, siswa perlu memiliki kompetensi – pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang telah ditentukan.

### ***e) Evaluation***

Evaluasi dilakukan oleh peneliti dalam bentuk evaluasi formatif, artinya evaluasi dilakukan diantara tahapan-tahapan implementasi tersebut. Tujuan dari evaluasi disini untuk memperbaiki bahan materi dan media belajar yang dikembangkan dan dibuat sebelum versi terakhir diterapkan. Dan juga dilakukan evaluasi sumatif setelah versi terakhir diterapkan, dengan tujuan untuk menilai keefektifan sumber belajar secara keseluruhan. Pertanyaan-pertanyaan yang dapat diajukan dalam tahapan evaluasi adalah: Apakah tujuan belajar tercapai oleh siswa? Bagaimana perasaan siswa selama proses belajar atau tidak suka; Adakah elemen belajar yang bekerja dengan baik atau tidak baik?; Apa yang harus ditingkatkan? Apakah informasi dan atau pesan yang disampaikan cukup jelas dan mudah untuk dimengerti? Apakah pembelajaran menarik, penting, dan memotivasi?

## **E. Teknik Analisis Data.**

Agar data dalam penelitian ini memiliki makna, maka peneliti melakukan analisa sebagai berikut;

- a. Analisa Kualitatif dengan menggunakan ***Interpretasi***, yaitu mengungkap hasil catatan dari interview yang berupa pendapat, saran, kritik, dan masukan, serta dari hasil pengamatan pada saat poses belajar mengajar di kelas. Interpretasi dilakukan bukan merupakan tindakan mana suka untuk mendapatkan kepuasan

berfikir belaka, akan tetapi sebuah pemahaman yang dibangun atas dasar pencermatan secara objektif dalam rangka mencapai pemahaman yang paling akurat dan orisinil.<sup>41</sup>

- b. Analisa Statistik dengan menggunakan Uji T, terhadap hasil uji coba prites dan postes untuk melihat tingkat efisien dan efektif.<sup>42</sup>

$$\bar{d} = \frac{\sum_{i=1}^n d_i}{n}$$

$$s_d = \sqrt{\frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (d_i - \bar{d})^2}$$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{d}}{\left( \frac{s_d}{\sqrt{n}} \right)}$$

[]

---

<sup>41</sup> . Anton Baker, dan Achmad Charis Zubair tt. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Kanisius, Yogyakarta, hal. 31

<sup>42</sup> . Gouri K. & Richard A. Johnson. 1977. *Statistical Concepts and Methods*. University of Wiconsin, hal. 302

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Deskripsi Objek Penelitian**

Yayasan Pendidikan Almaarif Singosari Malang sebagai mitra pemerintah cikal bakalnya telah ada sebelum proklamasi kemerdekaan negara Republik Indonesia. Dimana lahir atas dasar kesadaran akan pentingnya pendidikan bagi putra-putri bangsa, dan kesadaran inilah yang menumbuhkan tekad kuat Bapak KH. Masykur (Mantan Menteri Agama RI era Soekarno dan Wakil Ketua DPR RI) untuk mendirikan Madrasah dengan nama “Misbachul Wathon” pada tahun 1923. Madrasah inilah yang kemudian hari berkembang menjadi Yayasan Pendidikan Almaarif Singosari Malang.

Sejalan dengan meningkatnya tuntutan masyarakat akan pentingnya pendidikan maka, pada tanggal 1 juli 1959 M/ 24 Dzulhijjah 1378 H yang dipelopori oleh bapak KH. Achmad Nur Salim dan para kyai sepuh lainnya di sekitar Singosari<sup>43</sup>, berdirilah Madrasah Tsanawiyah Nahdlotul Ulama’ dan berkembang hingga saat ini dengan nama MTs. Almaarif 01 Singosari yang dibina oleh Bapak Prof. DR. KH. Moch. Tholhah Hasan dengan status “Terakreditasi A”. Dalam perjalanannya MTs. Almaarif 01 Singosari selalu berupaya mengembangkan manajemen pendidikan berbasis madrasah yang mandiri dan professional. Disamping itu juga ditunjang oleh kehadiran dan kerjasama 15 pondok pesantren yang ada di sekitarnya, bahkan beberapa Kyai/Pengasuh/Ustazd Pondok Pesantren menjadi guru di MTs. Almaarif 01 Singosari.

Sedangkan jumlah peserta belajar, yang saat ini sedang menuntut ilmu di MTs Almaarif berjumlah 1.120 anak. Mereka datang dari berbagai wilayah di Indonesi seperti; Maluku, Ambon, Bali, Banjarmasin, Madura, Bayugwangi, Probolinggo dan kota-kota lain di Jawa Timur. Hampir 80 % diantara mereka tinggal di pondok pesantren. Adapun jumlah tenaga guru dan pendidik sebanyak 45 orang dengan kualifikasi 95 % sarjana, dan beberapa orang

---

<sup>43</sup> . Hasil wawancara dengan kepala madrasan bapak H. Basuki, S.PdI, hari sabtu, 25 Juli 2016

berkualifikasi master. Sejak berdiri 1959 hingga sampai saat ini MTs Almaarif 01 Singosari telah memberikan pembelajaran bahasa Arab sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku. Hal ini didasari akan pentingnya bahasa Arab bagi siswa-siswi yang belajar di madrasah. Dan saat ini pelajaran bahasa Arab di MTs 01 Almaarif menggunakan kurikulum 2013 dengan alokasi waktu 45 menit x 2 pertemuan dalam satu minggu dengan tujuan sebagaimana yang tertuang dalam K-13.<sup>44</sup>

## **2. Tujuan Umum Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah**

Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah bertujuan, agar siswa memiliki empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan mendengar (الاستماع) berbicara (الكلام), membaca (القراءة) dan menulis (الكتابة). Dan untuk memperkuat empat keterampilan tersebut, siswa diharapkan juga memiliki pengetahuan pendukungnya yang berupa unsur-unsur bahasa yakni: الأصوات<sup>45</sup> والمفردات التركيب (النحوية والصرفية).

Diantara Hal yang dapat mempengaruhi keterampilan berkomunikasi adalah kemampuan siswa dalam mengaplikasikan unsur-unsur budaya Arab, karenanya dalam pembelajaran bahasa Arab guru diharapkan untuk membimbing siswa dalam mempraktekannya, sehingga pembelajaran bahasa Arab sedapat mungkin bisa menghantarkan siswa sebagaimana orang Arab berkomunikasi.

Sebagai bagian dari kurikulum 2013 yang menekankan pentingnya keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, maka pembelajaran bahasa Arab dituntut dapat berkontribusi dalam membentuk karakter siswa dengan menginternalisasikan nilai-nilai keislaman, budaya timur tengah dan budaya universal kontemporer yang tidak bertentangan dengan Islam.

---

<sup>44</sup> . Hasil wawancara dengan wakil kepala madrasah bagian kurikulum, Ibu Nur Aini, M.Pd, tanggal 25 2016

<sup>45</sup> . Bahasa Arab-Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013. Direktorat Pendidikan Madrasah DIRJEN PENDIS KEMENAG 2015-BUKU Guru



### **3. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah**

#### **❖ Kompetensi Inti (KI)**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah kongkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang telah dipelajari di madrasah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.

#### **❖ Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan bahasa pengantar khazanah keislaman yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 2.1 Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar, rumah, dan madrasah.
- 2.2 Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa.
- 2.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman.
- 3.1 Mengidentifikasi bunyi, kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan : الساعة، يومياتنا في البيت، يومياتنا في المدرسة، المهنة، لاعبون  
الكرة، عند الطبيب، التداوي.  
baik secara lisan atau tulisan.

- 3.2 Mengucapkan bunyi huruf, kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: الساعة، يومياتنا في البيت، يومياتنا في المدرسة، المهنة، لاعبون الكرة، عند الطبيب، التداوي.
- 3.3 Menemukan makna atau gagasan dari ujaran kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: الساعة، يومياتنا في البيت، يومياتنا في المدرسة، المهنة، لاعبون الكرة، عند الطبيب، التداوي.
- 4.1 Mendemonstrasikan ungkapan sederhana tentang topik; الساعة، يومياتنا في البيت، يومياتنا في المدرسة، المهنة، لاعبون الكرة، عند الطبيب، التداوي.  
dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
- 4.2 Menunjukkan contoh ungkapan sederhana untuk menyatakan, menanyakan dan merespon tentang: الساعة، يومياتنا في البيت، يومياتنا في المدرسة، المهنة، لاعبون الكرة، عند الطبيب، التداوي.  
dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
- 4.3 Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang : الساعة، يومياتنا في البيت، يومياتنا في المدرسة، المهنة، لاعبون الكرة، عند الطبيب، التداوي.
- 4.4 Mengungkapkan informasi secara tertulis tentang : الساعة، يومياتنا في البيت، يومياتنا في المدرسة، المهنة، لاعبون الكرة، عند الطبيب، التداوي.  
dalam berbagai struktur bahasa sederhana secara tepat.
- 4.5 Menyusun teks sederhana tentang topik الساعة، يومياتنا في البيت، يومياتنا في المدرسة، المهنة، لاعبون الكرة، عند الطبيب، التداوي.  
dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar sesuai konteks

#### **4. Tahapan Pengembangan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Strategi Mikro Robert Mill Gagne di Madrasah Tsanawiyah.**

- ❖ *Tahap I*; Pentingnya Pengembangan Bahan Ajar dan Media pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah

Setelah melakukan interview dan observasi dengan guru bahasa Arab dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum, analisa terhadap kurikulum, buku ajar, dan proses belajar mengajar, serta hasil evaluasi bahasa Arab, maka diperoleh kesimpulan akan kebutuhan untuk pengembangan bahan ajar dan media bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah. Dan diantara alasan yang mendasar tersebut adalah;

- a). Latar belakang pengalaman siswa dan siswi dalam belajar bahasa Arab di madrasah sangat beragam. Mereka ada yang sudah pernah mengenal bahasa Arab dan ada yang sama sekali belum pernah belajar. Karena ada  $\pm 40\%$  input di madrasah berasal dari Sekolah Dasar Negeri yang mana tidak mencantumkan bahasa Arab sebagai kurikulumnya. Disamping itu juga ada sekitar  $\pm 20\%$  diantara mereka tinggal bersama keluarga atau indekost dan  $\pm 80\%$  tinggal di pesantren.
- b). Masih adanya kekurangsesuaian antara bahan ajar bahasa Arab dengan kompetensi dasar dan indikator yang telah dicantumkan dalam buku pembelajaran seperti; Mengidentifikasi bunyi, kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab khususnya pada identifikasi bunyi materinya belum tampak jelas.
- c). Media gambar yang digunakan dalam buku bahasa Arab ini banyak menggunakan foto realita yang terkadang mengganggu konsentrasi belajar siswa dan terlalu banyak.
- d). Alokasi waktu yang tersedia untuk mengajarkan empat keterampilan bahasa masih jauh dari cukup, utamanya ketika mengkomunikasikan dimasing-masing keterampilan.
- e). Tingkat capaian indikator hasil belajar masih rendah rata-rata  $\pm 68\%$

- ❖ *Tahap II*; Desain Pengembangan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Strategi Mikro Robert Mill Gagne di Madrasah Tsanawiyah.

Dalam tahapan ini peneliti terlebih dahulu menentukan indikator masing-masing keterampilan bahasa yang dijabarkan dari Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar sebagai rambu-rambu dalam pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran dengan teori strategi mikro Robert Mill Gagne. Untuk rumusan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar sudah diatur rumusannya oleh pihak kementerian pendidikan, sehingga yang dapat dikembangkan adalah indikator. Dalam pandangan Gagne belajar itu dimulai dari konsep yang paling sederhana ke konsep yang lebih kompleks, artinya ada pengetahuan prasyarat yang harus diketahui terlebih dahulu sebelum mempelajari materi lebih lanjut. Indikator masing-masing keterampilan bahasa di bawah ini telah disusun dengan memperhatikan gradasi dalam pemerolehan pengetahuan keterampilan, dan terumuskan sebagai berikut;

#### A. Keterampilan Menyimak (*Istima'*)

- 1.1.1 Siswa dapat menyadari pentingnya kejujuran dan percaya diri sebagai anugerah Allah dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan madrasah
- 2.1.1 Siswa dapat menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi  
dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan madrasah
- 3.1.1 Siswa dapat mengucapkan bunyi huruf, kata, frasa, klausa, dan kalimat dan yang diperdengarkan tentang tema: الساعة، يومياتنا في البيت، يومياتنا في المدرسة، المهنة، لاعبون الكرة، عند الطبيب، التداوي.
- 3.1.2 Siswa dapat menunjukkan tulisan sesuai bunyi huruf, kata, frasa, klausa, dan kalimat, bahasa Arab yang diperdengarkan tentang tema: الساعة، يومياتنا في البيت، يومياتنا في المدرسة، المهنة، لاعبون الكرة، عند الطبيب، التداوي.
- 4.1.1 Siswa dapat memperagakan pengucapan bunyi huruf, kata, frasa, klausa, dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan tentang

الساعة، يومياتنا في البيت، يومياتنا في المدرسة، المهنة، لاعبيون الكرة، topik  
عند الطبيب، التداوي.

- 4.1.2 Siswa dapat menunjukkan gambar sesuai bunyi huruf, kata, frasa, klausa, dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan tentang topik الساعة، يومياتنا في البيت، يومياتنا في المدرسة، المهنة، لاعبيون الكرة،  
عند الطبيب، التداوي.

## B. Keterampilan Bercakap (*Kalam*)

- 1.2.1 Siswa dapat meyakini adanya motivasi internal (*intrinsik*) sebagai anugerah Allah untuk pengembangan kemampuan berbahasa Arab.

- 2.2.2 Siswa dapat menunjukkan perilaku motivasi internal (*intrinsik*) untuk pengembangan kemampuan berbahasa Arab

- 3.1.1 Siswa dapat mengucapkan kosakata tentang topik الساعة، يومياتنا في البيت، يومياتنا في المدرسة، المهنة، لاعبيون الكرة، عند الطبيب، التداوي.  
dengan baik dan benar.

- 3.1.2 Siswa dapat menirukan contoh ungkapan sederhana yang mengandung kata tanya dengan jawaban yang benar.

- 3.1.3 Siswa dapat mengungkapkan ungkapan sederhana yang mengandung kata tanya dan jawabannya dengan baik dan benar.

- 3.1.4 Siswa dapat melakukan tanya jawab sesuai contoh ungkapan yang mengandung struktur kalimat yang dipelajari dengan baik dan benar.

- 4.1.1 Siswa dapat bertanya dan merespon dengan ungkapan sederhana dengan baik dan benar.

- 4.1.2. Siswa dapat menyampaikan informasi secara lisan dengan ungkapan sederhana dengan baik dan benar.

## C. Keterampilan Membaca (*Qiro'ah*)

- 1.1.3 Siswa dapat mengamalkan sikap amanah sebagai anugerah Allah untuk mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa

komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji hazanah keislaman

1.2.3 Siswa dapat menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji hazanah keislaman

3.3.1 Siswa dapat membaca teks qira'ah tentang الساعة، يومياتنا في البيت، يومياتنا في المدرسة، المهنة، لاعبون الكرة، عند الطبيب، التداوي.

البيت، يومياتنا في المدرسة، المهنة، لاعبون الكرة، عند الطبيب، التداوي.

dengan pengucapan yang baik dan benar serta lancar

3.3.2 Siswa dapat menjelaskan ulang isi kandungan teks qira'ah

الساعة، يومياتنا في البيت، يومياتنا في المدرسة، المهنة، لاعبون

الكرة، عند الطبيب، التداوي.

4.4.1 Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang isi kandungan teks

qira'ah tentang الساعة، يومياتنا في البيت، يومياتنا في المدرسة، المهنة،

الكرة، عند الطبيب، التداوي. dengan baik dan benar

4.4.2 Siswa dapat mengambil nilai-nilai yang baik dari kandungan

teks qira'ah serta menerapkannya dalam kehidupan

#### D. Keterampilan Menulis (*Kitabah*)

1.1.4 Siswa dapat mengamalkan sikap amanah sebagai anugerah

Allah untuk mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji hazanah keislaman

1.2.4 Siswa dapat menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam

mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji hazanah keislaman

1.4.1 Siswa dapat menyusun kata acak menjadi suatu kalimat yang

benar

4.4.3 Siswa dapat menyusun kalimat acak menjadi suatu paragraf

yang benar

4.4.4 Siswa dapat menyusun kalimat sederhana tentang materi

الساعة، يومياتنا في البيت، يومياتنا في المدرسة، المهنة، لاعبون الكرة، عند

المبتدأ + خبر mengandung struktur kalimat الطبيب، التداوي.

4.4.5 Siswa dapat melengkapi kalimat bahasa Arab dengan kata atau ungkapan dengan tepat

4.4.6 Siswa dapat menjawab pertanyaan tertulis sesuai dengan struktur kalimat yang telah dipelajari

❖ *Tahap III*; Pengembangan Bahan Ajar dan Media pembelajaran Bahasa Arab Dengan Strategi Mikro Robert Mill Gagne di Madrasah Tsanawiyah.

Dengan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, serta Indikator yang telah dirumuskan dan dikembangkan di atas, maka tergambar pengembangan bahan ajar dengan model Robet Mill Gagne sebagai berikut; contoh untuk bab I, (*Ad Darss Awwal*)

## الدَّرْسُ الْأَوَّلُ

### السَّاعَةُ

الأَصْنَواتُ

➤ اِسْتَمِعْ وَأَعِدْ!

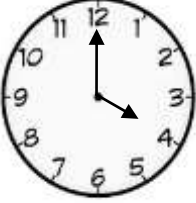



س: سَاعَةٌ / السَّاعَةُ / سَادِسَةٌ / سَبْعَةٌ / تِسْعَةٌ

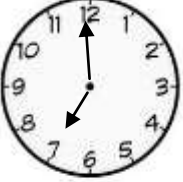

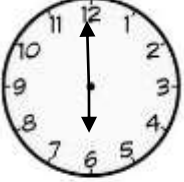
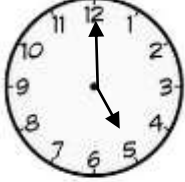
ص: نِصْفُ / النِّصْفُ / صَبَاحُ / صُبْحُ / أَصْلِي

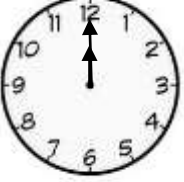
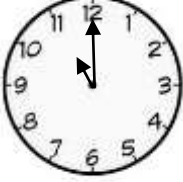
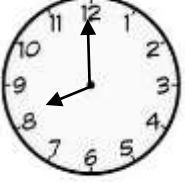

ث: ثَانِيَةٌ / الثَّانِيَّةُ / ثَالِثَةٌ / ثَامِنَةٌ / ثُلْثُ

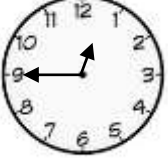
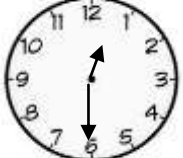
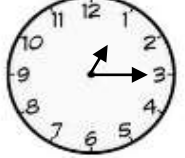
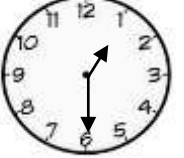
الْمُفْرَدَاتُ وَالْعِبَارَاتُ

➤ اِسْتَمِعْ وَأَعِدْ!

			
السَّاعَةُ الرَّابِعَةُ	السَّاعَةُ الثَّالِثَةُ	السَّاعَةُ الثَّانِيَّةُ	السَّاعَةُ الْوَاحِدَةُ

			
السَّاعَةُ الثَّامِنَةُ	السَّاعَةُ السَّابِعَةُ	السَّاعَةُ السَّادِسَةُ	السَّاعَةُ الْخَامِسَةُ

			
السَّاعَةُ الثَّانِيَّةُ عَشْرَةُ	السَّاعَةُ الْحَادِيَّةُ عَشْرَةُ	السَّاعَةُ الْعَاشِرَةُ	السَّاعَةُ التَّاسِعَةُ

			
السَّاعَةُ الْوَاحِدَةُ إِلَّا الرُّبْعَ	السَّاعَةُ الْوَاحِدَةُ إِلَّا النِّصْفَ	السَّاعَةُ الْوَاحِدَةُ وَالرُّبْعَ	السَّاعَةُ الْوَاحِدَةُ وَالنِّصْفَ

➤ أَصَلِّيْ - أَسْتَرِيحْ - أَذَاكِرْ - أَتَعَلَّمْ - أَنَامُ - أَذْهَبُ

➤ أَنَا - تَعَالَى نَذْهَبُ - تَعَالَى نَذْهَبُ - أَتَنَاوَلُ الْفُطُورَ - يَسْتَغْرِقُ الدَّهَابُ



## التراكيب

### الاستفهام:

- كم الساعة؟ = كم الساعة تذهب إلى المدرسة؟
- في أي ساعة؟ = في أي ساعة تصلى السبح؟
- كم ساعة؟ = كم ساعة تمام كل يوم؟
- هل ... ؟ نَعَمْ/لَا = هل عندك ساعة؟ نعم عندي ساعة/لا ، ما عندي ساعة

## الاستماع

➤ إنطق ما سَمِعْتَ! - (المواد من مادة الأصوات والمفردات أو العبارات والتراكيب السابقة)

➤ اكتب ما سَمِعْتَ!

.....	٦	.....	١
.....	٧	.....	٢
.....	٨	.....	٣
.....	٩	.....	٤
.....	١٠	.....	٥

الْحَوَارُ



عُثْمَانُ : السلام عليكم

عَابِدُ : وعليكم السلام ورحمة الله

عُثْمَانُ : يَا عَابِدُ أَنْظِرْ! حَسَنٌ عِنْدَهُ سَاعَةٌ جَدِيدَةٌ

عَابِدُ : مَبْرُوكٌ يَا حَسَنُ!

حَسَنُ : بَارَكَ اللَّهُ فِيكَ!

عُثْمَانُ : كَمْ السَّاعَةُ الْآنَ ؟

حَسَنُ : السَّاعَةُ الْآنَ التَّاسِعَةُ

عَابِدُ : فِي أَيِّ سَاعَةٍ تَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ ؟

حَسَنُ : أَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ فِي السَّاعَةِ السَّابِعَةِ

عَابِدُ : كَمْ سَاعَةً يَسْتَعْرِقُ الذَّهَابُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ ؟

حَسَنُ : يَسْتَعْرِقُ الذَّهَابُ إِلَيْهَا نِصْفَ السَّاعَةِ

عُثْمَانُ : فِي أَيِّ سَاعَةٍ تَرْجِعُ مِنَ الْمَدْرَسَةِ ؟

حَسَنُ : أَرْجِعُ مِنَ الْمَدْرَسَةِ فِي السَّاعَةِ الثَّانِيَةِ

عُثْمَانُ : هَلْ تَرْجِعُ بِالسَّيَّارَةِ ؟

حَسَنُ : لَا ، أَرْجِعُ مَشِيًّا عَلَى الْأَقْدَامِ

عُثْمَانُ : اِنْتَظِرْ! أَنَا أَرْجِعُ مَعَكَ

عَابِدُ : شُكْرًا

❖ التدريبات على الكلام

(١) تَبَادُلُ الْأَسْئَلَةِ وَالْأَجُوبَةِ كَمَا فِي الْمِثَالِ !

مِثَال : تَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ / ٦

: كَمْ السَّاعَةُ تَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ ؟

: فِي السَّاعَةِ السَّادِسَةِ

١ - تُصَلِّيُ الطُّهْرَ / ١٢

٢ - تَتَعَلَّمُ فِي الْمَدْرَسَةِ / ٨، ١٥

٣ - نَسْتَرِيحُ مِنَ الْعَمَلِ / ١٠

٤ - تَتَأَمُّ فِي اللَّيْلِ / ٩، ٣٠

٥ - تَذَاكُرِينَ الدَّرْسَ/٥

٦ - تَذْهَبِينَ إِلَى الْمَكْتَبَةِ/١٠، ٣٠، ١٠

(٢) أَجْرِ الْجَوَارَ مَعَ صَدِيقِكَ كَمَا يَلِي!

- ١ - كَمْ السَّاعَةَ تَسْتَقِطُ مِنَ النَّوْمِ؟
- ٢ - كَمْ السَّاعَةَ تَصَلِّي الصَّبْحَ
- ٣ - كَمْ السَّاعَةَ الْآنَ ؟
- ٤ - فِي أَيِّ سَاعَةٍ تَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ صَبَاحًا ؟
- ٥ - نَعَالٌ، تَذْهَبُ مَعًا !
- ٦ - هَلْ تَذْهَبُ بَعْدَ تَنَاوُلِ الْفُطُورِ ؟
- ٧ - هَلْ تَذْهَبُ بِالسَّيَّارَةِ؟
- ٨ - كَمْ سَاعَةً يَسْتَعْرِقُ الدَّهَابُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ ؟
- ٩ - كَمْ السَّاعَةَ تَصِلُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ؟
- ١٠ - فِي أَيِّ السَّاعَةِ تَرْجِعُ مِنَ الْمَدْرَسَةِ؟

(٣) أَجْرِ الْجَوَارَ بِمَوْضُوعِ السَّابِقِ مَعَ صَدِيقِكَ وَيُمْكِنُ بِاسْتِخْدَامِ أُسْلُوبِكَ !

الْقِرَاءَةُ

أَعْمَالُنَا الْيَوْمِيَّةُ



السَّاعَةُ الْآنَ السَّادِسَةُ صَبَاحًا

حَسَنَ الْآنَ يُذَاكِرُ دُرُوسَهُ فِي غُرْفَةِ الْمَذَاكِرَةِ

وَأُخْتُهُ عَائِشَةُ تُذَاكِرُ دُرُوسَهَا فِي غُرْفَةِ الْمَذَاكِرَةِ

وَأُمُّهُ السَّيِّدَةُ حَلِيمَةُ، تُعِدُّ الْفُطُورَ فِي الْمَطْبَخِ

السَّاعَةُ الْآنَ السَّابِعَةُ

يَذْهَبُ حَسَنُ وَأُخْتُهُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ بَعْدَ تَنَاوُلِ الْفُطُورِ

يَذْهَبُ حَسَنُ بِالسَّيَّارَةِ، وَتَذْهَبُ عَائِشَةُ مَشِيًا عَلَى الْأَقْدَامِ



وَيَذْهَبُ أَبُوهُ، السَّيِّدُ أَحْمَدُ، إِلَى مَكْتَبِهِ بِالسَّيَّارَةِ  
يَسْتَعْرِقُ الذَّهَابَ إِلَى الْمَكْتَبِ سَاعَةً  
وَأُمُّهُ لَا تَذْهَبُ إِلَى أَيِّ مَكَانٍ. هِيَ رَبَّةُ الْبَيْتِ



#### السَّاعَةُ الْآنَ الثَّامِنَةُ

حَسَنٌ يَتَعَلَّمُ فِي الْفَصْلِ، هُوَ طَالِبٌ  
فِي الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ  
وَعَائِشَةُ تَدْرُسُ فِي الْفَصْلِ أَيْضًا،  
هِيَ طَالِبَةٌ فِي الْمَدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ



السَّاعَةُ الْآنَ الرَّابِعَةُ وَالْيَصْفُ مَسَاءً  
يَجْلِسُ حَسَنٌ وَأُسْرَتُهُ فِي غُرْفَةِ الْجُلُوسِ  
يَتَكَلَّمُ حَسَنٌ مَعَ أُسْرَتِهِ، وَهُمْ مَسْرُورُونَ

#### ❖ التدريبات على القراءة

(١) اقرأ نص القراءة السابق مع مراعاة الشكل أمام زملائك!

(٢) اختر الكلمة المناسبة وفقاً لنص القراءة !

١ - تَذْهَبُ عَائِشَةُ إِلَى ..... فِي السَّاعَةِ السَّابِعَةِ

( الْمَطْبَخُ - الْمَدْرَسَةُ - الْمَكْتَبُ )

٢ - السَّاعَةُ الْآنَ الثَّامِنَةُ، وَأُمُّ حَسَنٍ الْآنَ فِي ....

( الْمَدْرَسَةُ - الْمَكْتَبُ - الْبَيْتُ )

٣ - أَخُو عَائِشَةَ طَالِبٌ فِي الْمَدْرَسَةِ ....

( الْإِبْتِدَائِيَّةُ - الْمُتَوَسِّطَةُ - الثَّانَوِيَّةُ )

٤ - السَّاعَةُ الْآنَ الرَّابِعَةُ وَالْيَصْفُ بَعْدَ الْعَصْرِ، يَجْلِسُ حَسَنٌ فِي ....

( الْبَيْتُ - الْمَسْجِدُ - غُرْفَةُ الْأَكْلِ )

٥. يَذْهَبُ حَسَنٌ إِلَى الْمَدْرَسَةِ بَ.....

( السَّيَّارَةُ - مَشْيًا عَلَى الْأَقْدَامِ - بِالدَّرَاجَةِ )

(٣) أَجِبْ عَنِ الْأَسْئَلَةِ الْآتِيَةِ وَفَقًا لِنَصِّ الْقِرَاءَةِ ١

- ١ - فِي أَيِّ سَاعَةٍ يُذَاكِرُ حَسَنَ دُرُوسَهُ ؟
- ٢ - مَاذَا تُذَاكِرُ عَائِشَةَ فِي غُرْفَةِ الْمَذَاكِرَةِ ؟
- ٣ - مَاذَا تَفْعَلُ السَّيِّدَةُ حَلِيمَةُ فِي الْمَطْبَخِ ؟
- ٤ - فِي أَيِّ سَاعَةٍ تَذْهَبُ عَائِشَةُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ ؟
- ٥ - هَلِ الْمَدْرَسَةُ الْإِبْتِدَائِيَّةُ قَرِيبَةٌ مِنْ بَيْتِ عَائِشَةَ ؟
- ٦ - أَيْنَ حَسَنٌ وَعَائِشَةُ فِي السَّاعَةِ الثَّامِنَةِ
- ٧ - كَمْ سَاعَةً يَسْتَعْرِقُ الدُّهَابُ إِلَى مَكْتَبِ السَّيِّدِ أَحْمَدَ ؟
- ٨ - أَيْنَ يَجْلِسُ حَسَنٌ وَأَسْرَتُهُ فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ وَالنِّصْفِ ؟
- ٩ - مَاذَا يَعْمَلُ حَسَنٌ وَأَسْرَتُهُ فِي غُرْفَةِ الْجُلُوسِ
- ١٠ - كَيْفَ حَالَةُ أُسْرَةِ حَسَنٍ

الكتابة

❖ التدرّيبات على الكتابة

(١) صل هذه الأحرف لتكون كلمة لها معنى!

١. ر - ا - ب - ع - ة = .....
٢. ث - ل - ا - ث - ة = .....
٣. ن - ص - ف = .....
٤. ص - ب - ا - ح = .....
٥. أ - ذ - ا - ك - ر = .....

(٢) رتب هذه الكلمات لتكون جملة مفيدة!

١. السَّاعَةُ - الْآن - السَّاعَةُ

.....

٢. مَسَاءً - الْآن - وَالنِّصْفِ - السَّاعَةُ - الرَّابِعَةُ

.....

٣. الْمَكْتَبُ - الدُّهَابُ - إِلَى - يَسْتَعْرِقُ سَاعَةً

.....  
٤. عَائِشَة - أَيَّ - الْمَدْرَسَة - سَاعَة - إِلَى - فِي - تَذْهَب

.....  
٥. إِلَى - يَذْهَب - وَأُخْتُهُ - تَتَأَوَّلُ الْفُطُورَ - الْمَدْرَسَة - بَعْدَ - حَسَن

(٣) املاء الفراغ بالكلمة المناسبة في الصندوق !

- ١ - يَا حَسَن ..... نَذْهَبُ مَعًا إِلَى الْمَدْرَسَة ! - فِي أَيَّ  
٢ - ..... سَاعَة نُصَلِّي الصُّبْحَ ؟ - كَمْ  
٣ - ..... الْفُطُورُ فِي السَّاعَة السَّادِسَة صَبَاحًا - تَعَال  
٤ - ..... إِعْدَادُ الْفُطُورِ رُبْعَ سَاعَة - أَتَتَأَوَّلُ  
٥ - نَذْهَبُ إِلَى الْمَدِينَة بِـ ..... - يَسْتَعْرِقُ  
- السَّيَّارَة

(٤) اختر الكلمة الصحيحة ما بين القوسين !

١. .... يَسْتَعْرِقُ الذَّهَابَ بِالسَّيَّارَة ؟  
( كَمْ سَاعَة - كَمْ السَّاعَة - فِي أَيَّ سَاعَة )  
٢. كَمْ دَقِيقَة تَسْتَعْرِقُ الْإِسْتِرَاحَة فِي مَدْرَسَتِكَ ؟ .....  
( عَشْرُونَ دَقِيقَة - إِلَّا عَشْرَ دَقَائِقَ - عَشْرُ دَقَائِقَ )  
٣. كَمْ سَاعَة تَدْرُسُ فِي الْيَوْمِ ؟ .....  
( سَبْعَ سَاعَات - فِي سَبْعَ سَاعَات - فِي السَّاعَة السَّابِعَة )  
٤. فِي أَيَّ سَاعَة تَكْتُبُ الْوَاجِبَ الْمَنْزِلِيَّ ؟ .....  
( ثَمَانِ سَاعَات - السَّاعَة الثَّامِنَة - السَّاعَة الثَّمَانِيَة )  
٥. .... السَّاعَة ، يَا أُخْتِي ؟ السَّاعَة الثَّانِيَة عَشْرَة  
( فِي أَيَّ - كَمْ - أَيْنَ )

(٥) أجب عن الأسئلة إجابة كاملة مناسبة بحالتك كما في المثال !

- مِثَال : فِي أَيَّ سَاعَة تَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَة ؟ ....  
أَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَة فِي السَّاعَة السَّادِسَة وَالرُّبْع  
١. هل عندك الساعة؟

٢. كَمِ السَّاعَةُ الْآنَ ؟
٣. أَيْنَ السَّاعَةُ ؟
٤. فِي أَيِّ سَاعَةٍ تُصَلِّي الصُّبْحَ ؟
٥. هَلْ تُسَاعِدُ أُمَّكَ عَلَى إِعْدَادِ الْفُطُورِ ؟
٦. فِي أَيِّ سَاعَةٍ تَتَنَاوَلُ الْفُطُورَ ؟
٧. كَمِ السَّاعَةُ تَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ ؟
٨. مَاذَا تَعْمَلُ فِي الْمَدْرَسَةِ صَبَاحًا ؟
٩. فِي أَيِّ سَاعَةٍ تَرْجِعُ مِنَ الْمَدْرَسَةِ ؟
١٠. مَاذَا تَعْمَلُ فِي الْبَيْتِ مَسَاءً ؟

Demikian pengembangan bahan ajar dalam bentuk teks tertulis dengan Mikro Strategi Robert Mill Gagne, yang disusun dengan memperhatikan gradasi pengetahuan sebagai Prasyarat untuk belajar yang lebih luas dalam hal ini adalah belajar keterampilan bahasa Arab. Untuk bisa memiliki keterampilan yang baik, maka harus dimulai dari pemerolehan bahan yang baik pula berupa “bunyi, kosakata, dan tata bahasa.

❖ *Tahap IV; Implementasi Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Dengan Strategi Mikro Robert Mill Gagne di Madrasah Tsanawiyah.*

Setelah materi ajar bahasa Arab siap untuk diimplementasikan pada siswa. Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini adalah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, kemudian melaksanakan pembelajaran dan membimbing siswa untuk mencapai tujuan atau kompetensi. Dan memastikan bahwa pada akhir program pembelajaran siswa memiliki kompetensi - pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang telah ditentukan. Oleh karenanya diperlukan pendekatan, metode dan teknik untuk mencapainya. Dan itu semua tercermin dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk Madrasah Tsanawiyah kelas VIII sebagai berikut;

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**Nama Sekolah** : MTs Almaarif 01  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Arab  
**Kelas/Semester** : VIII/Ganjil  
**Tema/Sub Tema** : *As Sa'ah/Istima'*  
**Alokasi waktu** : 2 x 45 menit

**A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah kongkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.

**B. Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.2 Menyadari pentingnya kejujuran dan percaya diri sebagai anugerah Allah dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan madrasah
- 2.1 Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan madrasah
- 3.2 Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frasa, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik: الساعة
- 4.1 Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik: الساعة

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 1.2.1 Siswa dapat menyadari pentingnya kejujuran dan percaya diri sebagai anugerah Allah dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan madrasah



- 2.1.1 Siswa dapat menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan madrasah
- 3.2.1 Siswa dapat mengucapkan bunyi huruf, kata, frasa, klausa, dan kalimat yang diperdengarkan tentang tema: الساعة
- 3.2.2 Siswa dapat menunjukkan tulisan sesuai bunyi huruf, kata, frasa, klausa, dan kalimat, bahasa Arab yang diperdengarkan tentang tema: الساعة
- 4.1.3 Siswa dapat memperagakan dan mengucapkan bunyi huruf, kata, frasa, klausa, dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan tentang topik: الساعة
- 4.1.4 Siswa dapat menunjukkan tulisan sesuai bunyi huruf, kata, frasa, klausa, dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan tentang topik: الساعة

#### D. Materi Pembelajaran

مَهارة الاستماع (keterampilan mendengar) tentang topik الساعة, sesuai dengan materi yang dikembangkan

#### E. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	<p><b>Pendahuluan:</b></p> <p><i>Kegiatan guru</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam</li> <li>2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a</li> <li>3. Guru mengabsen siswa</li> <li>4. Guru memberikan motivasi untuk kesiapan belajar</li> <li>5. Guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan mengkaitkan dengan materi yang akan dipelajari</li> <li>6. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi, menjelaskan tentang proses pembelajaran, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan, serta bentuk tes dan tugas setelah selesai pembelajaran.</li> </ol> <p><i>Siswa dengan khidmat dan santun</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam</li> <li>2. Membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas</li> <li>3. Mendengarkan guru mengabsen</li> <li>4. Merespon pertanyaan guru tentang materi yang sudah dipelajari dengan serius</li> <li>5. Menyimak penjelasan tentang tujuan dari materi yang akan dipelajari</li> </ol>	5 menit

2.	<p><b>Kegiatan inti:</b></p> <p><i>Mengamati</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengamati pengucapan bunyi, kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan tentang الساعة</li> <li>2. Siswa menirukan pengucapan bunyi, kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan tentang الساعة</li> <li>3. Siswa mengamati gambar sesuai dengan teks yang disajikan</li> </ol> <p><i>Menanya</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Siswa menanyakan bunyi huruf, kata, frasa dan kalimat tentang الساعة yang belum dipahami</li> </ol> <p><i>Mencoba</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Siswa mengucapkan bunyi, kata, frasa dan kalimat bahasa Arab tentang الساعة</li> <li>6. Siswa menunjukkan tulisan sesuai dengan bunyi, kata, frasa dan kalimat yang diperdengarkan</li> <li>7. Siswa mengucapkan kalimat dengan bahasa Arab sesuai dengan tulisan yang disajikan</li> </ol> <p><i>Menalar</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menunjukkan tulisan bunyi huruf yang diperdengarkan</li> <li>2. Siswa menjawab pertanyaan tentang tulisan/gambar dengan benar dan pengucapan yang tepat</li> <li>3. Siswa menunjukkan tulisan/gambar sesuai dengan kata, frasa dan kalimat yang diperdengarkan</li> <li>4. Siswa memperagakan sesuai dengan kata, frasa, dan kalimat yang diperdengarkan</li> </ol> <p><i>Mengkomunikasikan</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengucapkan bunyi, kata, frasa, kalimat bahasa Arab sesuai dengan gambar</li> <li>2. Siswa memperagakan sesuai dengan bunyi, kata, frasa dan kalimat yang diperdengarkan</li> </ol>	35 menit
3.	<p><b>Penutup:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa mengulangi bunyi, kata, frasa dan kalimat tentang الساعة yang telah diajarkan</li> <li>2. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan</li> <li>3. Guru meminta siswa agar membiasakan mengucapkan bunyi, kata, frasa dan kalimat dengan baik dan benar.</li> <li>4. Guru menugaskan siswa untuk mengerjakan latihan <i>istima'</i> yang terdapat dalam buku</li> <li>5. Guru menginformasikan pelajaran selanjutnya</li> </ol>	5 menit

	6. Menutup pelajaran dengan membaca <i>hamdalah</i> , dan do'a, serta memberi salam	
--	---	--

#### ❖ Tugas Terstruktur

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengarahkan siswa untuk fokus pada materi</li> <li>2. Memberikan instruksi kepada siswa untuk siap melakukan tugas terstruktur</li> <li>3. Mengarahkan siswa untuk melafalkan bunyi kata, frasa dan kalimat yang diperdengarkan</li> <li>4. Mengarahkan siswa untuk menulis pilihan yang tepat dari pilihan yang tersedia berupa (kata, frasa dan kalimat) sesuai yang diperdengarkan</li> <li>5. Mengarahkan siswa untuk memperagakan sesuai dengan bunyi kata, frasa dan kalimat yang diperdengarkan</li> <li>6. Mengarahkan siswa untuk menunjukkan tulisan/gambar sesuai dengan bunyi kata, frasa dan kalimat yang diperdengarkan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperhatikan arahan guru</li> <li>2. Menyiapkan perlengkapan latihan sesuai instruksi</li> <li>3. Siswa melafalkan bunyi (huru, kata, frasa dan kalimat) yang diperdengarkan</li> <li>4. Memilih jawaban yang tepat dari pilihan yang tersedia sesuai kata, frasa dan kalimat yang diperdengarkan oleh guru baik langsung atau tidak langsung (<i>rekaman</i>)</li> <li>5. Siswa memperagakan sesuai dengan bunyi (kata, frasa dan kalimat) yang diperdengarkan</li> <li>6. Siswa memilih/menunjukkan tulisan/gambar sesuai dengan bunyi (kata, frasa dan kalimat) yang diperdengarkan</li> </ol>

#### ❖ Tugas tidak terstruktur

Membiasakan mendengarkan cerita, pidato, lagu, dialog atau berita berbahasa arab dari media elektronik (radio, TV, internet dll)

#### ❖ Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

##### 1. Teknik Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1	<b>Ketepatan Pengucapan</b>	1-4
	Sudah tepat	4
	Cukup tepat	3
	Kurang tepat	2
	Tidak tepat	1
2	<b>Kelancaran Pengucapan</b>	1-4
	Sudah Lancar	4
	Cukup Lancar	3
	Kurang Lancar	2

	Tidak Lancar	1
3	<b>Pemahaman Makna</b>	1-4
	Sudah paham	1
	Cukup paham	2
	Kurang paham	3
	Tidak paham	4
	<b>Skor Maksimal</b>	<b>12</b>
<b>Nilai Akhir</b> = Jumlah Skor Perolehan x 100 = $\frac{\dots}{12} \times 100 = \dots$		

2. Instrumen Penilaian

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Total
		<i>Penngucapan</i>	Kelancaran	Pemahaman	
1					
2					
3					
4					
dst					

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

- Pembelajaran Remedial dilaksanakan pada saat ulangan/tes tulis selesai dengan mengulang bahan yang telah dipelajari
- Pembelajaran Pengayaan dilaksanakan pada saat ulangan/tes tulis selesai dengan menambahkan bahan baru yang diambil dari buku referensi lain

**F. Media/Alat, Bahan Ajar dan Sumber Belajar**

- a. Media/Alat : Jam dinding dan Gambar mufrodat
- b. Bahan :
- c. Sumber belajar :
  1. Buku guru yang telah dikembangkan
  2. Buku siswa
  3. LKS

Malang, 18 Juli 2016

Mengetahui,

Kepala Madrasah,

Guru Bidang Studi,

.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**Nama Sekolah** : MTs Almaarif 01  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Arab  
**Kelas/Semester** : VIII/Ganjil  
**Tema/Sub Tema** : *As Sa'ah/Kalam*  
**Alokasi waktu** : 2 x 45 menit

**A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah kongkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.

**B. Kompetensi Dasar (KD)**

- 2.1 Meyakini adanya motivasi internal (*intrinsik*) sebagai anugerah Allah untuk pengembangan kemampuan berbahasa Arab
- 2.2 Menunjukkan perilaku motivasi internal (*intrinsik*) untuk pengembangan kemampuan berbahasa
- 3.1 Memahami makna dan gagasan dari bunyi, kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik الساعة
- 4.1 Mendemonstrasikan ungkapan informasi dalam bentuk lisan sederhana tentang topik الساعة

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 1.2.2 Siswa dapat meyakini adanya motivasi internal (*intrinsik*) sebagai anugerah Allah untuk pengembangan kemampuan berbahasa Arab
- 2.2.3 Siswa dapat menunjukkan perilaku motivasi internal (*intrinsik*) untuk pengembangan kemampuan berbahasa
- 3.1.5 Siswa dapat mengucapkan kosakata tentang topik الساعة dengan baik dan benar.

- 3.1.6 Siswa dapat menirukan contoh ungkapan sederhana yang mengandung kata tanya dengan jawaban yang baik dan benar.
- 3.1.7 Siswa dapat mengungkapkan ungkapan sederhana yang mengandung kata tanya dan jawabannya dengan baik dan benar.
- 3.1.8 Siswa dapat melakukan tanya jawab sesuai contoh ungkapan yang mengandung struktur kalimat yang dipelajari dengan baik dan benar.
- 4.1.1 Siswa dapat menanya dan merespon dengan ungkapan sederhana dengan baik dan benar.
- 4.1.2 Siswa dapat menyampaikan informasi lisan dengan ungkapan sederhana dengan baik dan benar.

#### D. Materi Pembelajaran

مهارة الكلام (keterampilan bercakap) tentang topik الساعة, sesuai dengan materi yang telah dikembangkan

#### E. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	<p><b>Pendahuluan:</b></p> <p><i>Kegiatan guru;</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam</li> <li>2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a</li> <li>3. Guru mengabsen siswa</li> <li>4. Guru memberikan motivasi untuk kesiapan belajar</li> <li>5. Guru mengajukan beberapa pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan mengkaitkan dengan materi yang akan dipelajari</li> <li>6. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi, menjelaskan tentang proses pembelajaran, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan, serta bentuk tes dan tugas setelah selesai pembelajaran.</li> </ol> <p><i>Siswa dengan khidmat dan santun;</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam</li> <li>2. Membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas</li> <li>3. Mendengarkan guru mengabsen</li> <li>4. Merespon pertanyaan guru tentang materi yang sudah dipelajari dengan serius</li> <li>5. Menyimak penjelasan tentang tujuan dari materi yang akan dipelajari</li> </ol>	5 menit
2.	<p><b>Kegiatan inti:</b></p> <p><i>Mengamati;</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diminta untuk mendengarkan/mengamati rekaman/tayangan/contoh dari guru yang sesuai dengan tema.</li> <li>2. Guru memperdengarkan bahan pembelajaran kembali, kemudian siswa menirukan/melafalkan contoh ungkapan pertanyaan dan jawaban yang</li> </ol>	35 menit

	<p>diperdengarkan dan/atau diperlihatkan secara klasikal, kemudian secara kelompok/individual..</p> <p><i>Menanya;</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan menggunakan alat peraga, berupa gambar/tulisan, guru memberikan contoh tanya jawab seperti pada kegiatan pertama.</li> <li>2. Siswa diberikan stimulus dan kesempatan untuk menanya makna ungkapan pertanyaan dan jawaban yang sesuai dengan tema.</li> </ol> <p><i>Mencoba;</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mencoba/melakukan tanya jawab sesuai dengan ungkapan pertanyaan dan jawaban yang sesuai dengan tema, baik dilakukan individu atau kelompok secara bergantian.</li> </ol> <p><i>Menalar;</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa berlatih membuat ungkapan sederhana dengan bahasa Arab sesuai dengan tema yang dipelajari</li> <li>2. Siswa memantapkan pemahaman makna kata, kalimat yang terkandung dalam teks percakapan.</li> </ol> <p><i>Mengkomunikasikan;</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa berpasangan dan melakukan tanya jawab sesuai dengan tema yang dipelajari.</li> <li>2. Siswa berpasangan dan melakukan tanya jawab dengan menggunakan ungkapan yang telah dibuat sesuai dengan tema.</li> </ol>	
3.	<p><b>Penutup:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama-sama dengan siswa dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran</li> <li>2. Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram</li> <li>3. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</li> <li>4. Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas, baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa</li> <li>5. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya</li> <li>6. Menutup dengan do'a bersama dan memberi ucapan salam</li> </ol>	5 menit

❖ **Tugas Terstruktur**

2. Mendemonstrasikan secara berpasangan sesuai naskah hiwar yang terdapat dalam buku pelajaran atau dengan ungkapan yang dibuat sendiri sesuai dengan tema.
3. Menjawab soal-soal latihan secara lisan yang terdapat dalam buku pelajaran.

❖ **Tugas Tidak Terstruktur**

Membiasakan bercakap-cakap dengan teman sekolah di luar kelas dengan menggunakan bahasa Arab saat berkenalan.

❖ **Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

1. Teknik Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1	<b>Ketepatan Pertanyaan dan Pelafalan</b>	1-4
	Pertanyaan dan pelafalan sudah sesuai dan tepat	4
	Pertanyaan dan pelafalan cukup sesuai dan cukup tepat	3
	Pertanyaan dan pelafalan kurang sesuai dan kurang tepat	2
	Pertanyaan dan pelafalan tidak sesuai dan tidak tepat	1
2	<b>Ketepatan Jawaban dan Pelafalan</b>	1-4
	Jawaban dan pelafalan sudah sesuai dan tepat	4
	Jawaban dan pelafalan cukup sesuai dan cukup tepat	3
	Jawaban dan pelafalan kurang sesuai dan kurang tepat	2
	Jawaban dan pelafalan tidak sesuai dan tidak tepat	1
3	<b>Ketepatan Makhraj</b>	1-4
	Makhraj pelafalan ungkapan sudah sesuai dan tepat	4
	Makhraj pelafalan ungkapan cukup sesuai dan cukup tepat	3
	Makhraj pelafalan ungkapan kurang sesuai dan kurang tepat	2
	Makhraj pelafalan ungkapan tidak sesuai dan tidak tepat	1
4	<b>Ketepatan Intonasi</b>	1-4
	Intonasi sudah baik dan tepat	4
	Intonasi cukup baik dan cukup tepat	3
	Intonasi kurang baik dan kurang tepat	2
	Intonasi tidak baik dan tidak tepat	1
5	<b>Kelancaran Ujaran</b>	1-4
	Penyampaian ungkapan lancar dan jelas	4
	Penyampaian ungkapan cukup lancar dan cukup jelas	3
	Penyampaian ungkapan kurang lancar dan kurang jelas	2
	Penyampaian ungkapan tidak lancar dan tidak jelas	1
	<b>Skor Maksimal</b>	<b>20</b>



<b>Nilai Akhir</b> = Jumlah Skor Perolehan x 100 = $\frac{\dots}{20} \times 100 = \dots$ Jumlah Skor Maksimal                      20	
--	--

## 2. Instrumen Penilaian

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Total
		KPP	KJP	KM	KI	KU	
1							
2							
3							
4							
dst							

## 3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

- Pembelajaran Remedial dilaksanakan pada saat ulangan/tes tulis selesai dengan mengulang bahan yang telah dipelajari
- Pembelajaran Pengayaan dilaksanakan pada saat ulangan/tes tulis selesai dengan menambahkan bahan baru yang diambil dari buku referensi lain yang sesuai

## F. Media/Alat, Bahan Ajar dan Sumber Belajar

- a. Media/Alat : Jam dinding dan Gambar kegiatan sehari-hari
- b. Bahan :
- c. Sumber belajar:
  1. Buku guru yang telah dikembangkan
  2. Buku siswa
  3. LKS

Malang, 18 Juli 2016

Mengetahui,  
Kepala Madrasah,

Guru Bidang Studi,

.....

.....

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**Nama Sekolah** : MTs Almaarif 01  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Arab  
**Kelas/Semester** : VIII/Ganjil  
**Tema/Sub Tema** : *As Sa'ah/Qiro'ah*  
**Alokasi waktu** : 2 x 45 menit

❖ **Kompetensi Inti (KI)**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah kongkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di madrasah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.

❖ **Kompetensi Dasar (KD)**

- 1.3 Mengamalkan sikap amanah sebagai anugerah Allah untuk mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji hazanah keislaman
- 2.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji hazanah keislaman
- 2.2 Melafalkan, kata, frasa, klausa, kalimat, dan paragraf dengan tema; الساعة
- 4.1 Menemukan makna atau gagasan kata, frasa, klausa, kalimat, dan paragraf bahasa Arab yang berkaitan dengan tema; الساعة

❖ **Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 1.1.5 Siswa dapat mengamalkan sikap amanah sebagai anugerah Allah untuk mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji hazanah keislaman
- 3.2.3 Siswa dapat menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji hazanah keislaman

- 3.3.3 Siswa dapat membaca teks *qira'ah* tentang; أعمالنا اليومية dengan pengucapan yang baik dan benar serta lancar
- 3.3.4 Siswa dapat menjelaskan ulang isi kandungan teks *qira'ah* tentang; أعمالنا اليومية
- 4.4.7 Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang isi kandungan teks *qira'ah* tentang أعمالنا اليومية dengan baik dan benar
- 4.4.8 Siswa dapat mengambil nilai-nilai baik dari kandungan teks *qira'ah* serta menerapkannya dalam kehidupan

#### ❖ Materi Pembelajaran

مهارة القراءة (keterampilan membaca) tentang topic; أعمالنا اليومية yang sudah tersedia

#### ❖ Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	<b>Pendahuluan:</b> <i>Kegiatan guru;</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam</li> <li>2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a</li> <li>3. Guru mengabsen siswa</li> <li>4. Guru memberikan motivasi untuk kesiapan belajar</li> <li>5. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan mengkaitkan dengan materi yang akan dipelajari</li> <li>6. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi, menjelaskan tentang proses pembelajaran, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan, serta bentuk tes dan tugas setelah selesai pembelajaran.</li> </ol> <i>Siswa dengan khidmat dan santun;</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam</li> <li>2. Membaca do'a yang dipimpin ketua kelas</li> <li>3. Mendengarkan guru mengabsen</li> <li>4. Merespon pertanyaan guru tentang materi yang sudah dipelajari dengan sungguh-sungguh</li> <li>5. Menyimak penjelasan tentang tujuan dari materi yang akan dipelajari</li> </ol>	5 menit
2.	<b>Kegiatan inti:</b> <i>Mengamati;</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyimak bacaan teks <i>qira'ah</i></li> <li>2. Membaca teks <i>qiro'ah</i> dengan baik dan benar dengan <i>jahr</i></li> <li>3. Mencermati isi kandungan teks <i>qira'ah</i></li> </ol> <i>Menanya;</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan makna kata (<i>mufradat</i>) baru dalam teks <i>qira'ah</i></li> </ol>	35 menit

	<p>2. Menanyakan isi kandungan teks <i>qira'ah</i></p> <p><i>Mengumpulkan data/eksplorasi;</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendiskusikan isi kandungan teks <i>qira'ah</i></li> <li>2. Menganalisa unsur-unsur bahasa dalam teks <i>qira'ah</i></li> <li>3. Mengidentifikasi nilai-nilai baik yang terkandung dalam teks <i>qira'ah</i></li> </ol> <p><i>Mengasosiasi;</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat kesimpulan dari isi kandungan teks <i>qira'ah</i></li> </ol> <p><i>Mengkomunikasikan;</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca Ulang Teks <i>Qiro'ah</i> dan atau mempresentasikan isi kandungan teks <i>qira'ah</i> secara individu maupun kelompok secara lisan.</li> <li>2. 11. Menyampaikan hasil diskusi tentang teks <i>qira'ah</i></li> </ol>	
3.	<p><b>Kegiatan Penutup:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta para siswa kembali membaca bersama teks <i>qira'ah</i> sebagai penutup materi pembelajaran</li> <li>2. Guru mengakhiri pelajaran dengan memberikan kesimpulan akhir secara bersama-sama dan membaca <i>hamdalah</i>/doa</li> <li>3. Guru mengucapkan salam kepada para siswa.</li> </ol>	5 menit

❖ **Tugas Terstruktur (20 menit)**

2. Membaca teks *qira'ah*
3. Memahami isi teks *qira'ah* yang dibaca
4. Menjawab soal tentang teks *qira'ah* yang dibaca

❖ **Tugas tidak terstruktur**

Membiasakan membaca *al-quran* dengan baik dan benar.

❖ **Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

1. Teknik Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1	<b>Ketepatan Pengucapan</b>	1-4
	Sudah tepat	4
	Cukup tepat	3
	Kurang tepat	2
	Tidak tepat	1
2	<b>Kelancaran</b>	1-4
	Sangat lancar	4
	Lancar	3
	Cukup lancar	2
	Tidak lancar	1
3	<b>Ketepatan Terjemah</b>	1-4

	Sangat tepat	4
	Cukup tepat	3
	Kurang tepat	2
	Tidak tepat	1
4	<b>Ketepatan Jawaban</b>	1-4
	Sudah Tepat	4
	Cukup Tepat	3
	Kurang Tepat	2
	Tidak Tepat	1
	<b>Skor Maksimal</b>	<b>16</b>
<b>Nilai Akhir</b> = Jumlah Skor Perolehan x 100 = ... x 100 = ... Jumlah Skor Maksimal 16		

2. Instrumen Penilaian

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Total
		<i>KM</i>	<i>K</i>	<i>KT</i>	<i>KJP</i>	
1						
2						
dst						

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

- Pembelajaran Remedial dilaksanakan pada saat ulangan/tes tulis selesai dengan mengulang bahan yang telah dipelajari
- Pembelajaran Pengayaan dilaksanakan saat ulangan/tes tulis selesai dengan menambahkan bahan baru.

**F. Media/Alat, Bahan Ajar dan Sumber Belajar**

- a. Media/Alat : Gambar kegiatan sehari-hari
- b. Bahan :
- c. Sumber belajar :
  1. Buku guru
  2. Buku siswa
  3. LKS

Malang, 18 Juli 2016

Mengetahui,  
Kepala Madrasah,

Guru Bidang Studi,

.....

.....

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

**Nama Sekolah** : MTs Almaarif 01  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Arab  
**Kelas/Semester** : VIII/Ganjil  
**Tema/Sub Tema** : *As Sa'ah/Kitabah*  
**Alokasi waktu** : 2 x 45 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran Agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah kongkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.4 Mengamalkan sikap amanah sebagai anugerah Allah untuk mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji hazanah keislaman
- 2.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji hazanah keislaman
- 3.1 Mengungkapkan informasi secara tertulis tentang; الساعة
- 4.1 Menyusun teks sederhana tentang; الساعة dengan memperhatikan struktur teks  
dan unsur kebahasaan yang baik dan benar serta sesuai dengan konteks

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.1.6 Siswa dapat mengamalkan sikap amanah sebagai anugerah Allah untuk mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji hazanah keislaman

- 3.2.4 Siswa dapat menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji hazanah keislaman
- 4.4.1 Siswa dapat menyusun huruf acak menjadi suatu kata yang benar
- 4.4.2 Siswa dapat menyusun kata acak menjadi suatu kalimat yang benar
- 4.4.9 Siswa dapat menyusun kalimat acak menjadi suatu paragraf yang benar
- 4.4.10 Siswa dapat menyusun kalimat sederhana tentang materi; الساعة yang mengandung struktur kalimat: استفهام: كم الساعة، في أي الساعة، كم ساعة
- 4.4.11 Siswa dapat melengkapi kalimat bahasa Arab dengan kata dan ungkapan yang tepat

#### D. Materi Pembelajaran

مهارة الكتابة (keterampilan menulis) tentang topic; dengan latihan yang sudah tersedia dalam LKS atau buku siswa.

#### E. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	<b>Pendahuluan:</b> <i>Kegiatan guru;</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam</li> <li>2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a</li> <li>3. Guru mengabsen siswa</li> <li>4. Guru memberikan motivasi untuk kesiapan belajar</li> <li>5. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan mengkaitkan dengan materi yang akan dipelajari</li> <li>6. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi, menjelaskan tentang proses pembelajaran, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan, serta bentuk tes dan tugas setelah selesai pembelajaran.</li> </ol> <i>Siswa dengan khidmat dan santun;</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjawab salam</li> <li>2. Membaca do'a yang dipimpin oleh ketua kelas</li> <li>3. Mendengarkan guru mengabsen</li> <li>4. Merespon pertanyaan guru tentang materi yang sudah dipelajari dengan sungguh-sungguh</li> <li>5. Menyimak penjelasan tentang tujuan dari materi yang akan dipelajari</li> </ol>	5 menit
2.	<b>Kegiatan inti:</b> <i>Mengamati;</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencermati lembar latihan <i>kitabaaah</i></li> <li>2. Mencermati perintah soal</li> </ol> <i>Menanya;</i> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan perintah soal yang belum jelas</li> <li>2. Menanyakan makna kata (<i>mufradat</i>) yang belum</li> </ol>	35 menit

	<p>dipahami pada latihan <i>kitabah</i></p> <p><i>Mengumpulkan data/eksplorasi;</i></p> <p>1. Mendiskusikan jawaban alternatif dari jawaban yang diminta</p> <p><i>Mengasosiasi;</i></p> <p>1. Membuat kesimpulan, dari latihan yang telah dikerjakan</p> <p><i>Mengkomunikasikan;</i></p> <p>1. Menyampaikan hasil jawaban latihan kitabah secara individu atau kelompok</p>	
3.	<p><b>Kegiatan Penutup:</b></p> <p>1. Guru meminta agar para siswa membetulkan kembali jawaban yang salah</p> <p>2. Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pelajaran yang sudah dipelajari</p> <p>3. Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca <i>hamdalah</i>/doa</p> <p>4. Guru mengucapkan salam kepada siswa.</p>	5 menit

❖ **Tugas Terstruktur (20 menit)**

1. Melengkapi kalimat yang belum sempurna sehingga menjadi kalimat yang benar dan dapat dipahami
2. Menyusun kata acak sehingga menjadi kalimat yang benar dan dapat dipahami
3. Menyusun kalimat sederhana yang mengandung struktur kalimat tentang;  
استفهام: كم الساعة، في أي الساعة، كم ساعة

❖ **Tugas Tidak Terstruktur**

Menulis 2 ayat al-Qur'an atau dari sumber lain yang mengandung struktur kalimat tentang استفهام: كم الساعة، في أي الساعة، كم ساعة

❖ **Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

1. Teknik Penilaian

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1	<b>Ketepatan melengkapi kalimat dengan kata/ungkapan</b>	1-4
	Tepat	4
	Cukup tepat	3
	Kurang tepat	2
	Tidak tepat	1
2	<b>Menyusun kata dan kalimat</b>	1-4
	Tepat	4



	Cukup tepat	3
	Kurang tepat	2
	Tidak tepat	1
3	<b>Menulis kalimat Sesuai Struktur</b>	1-4
	Tepat	4
	Cukup tepat	3
	Kurang tepat	2
	Tidak tepat dan	1
	<b>Skor Maksimal</b>	<b>12</b>
<b>Nilai Akhir</b> = Jumlah Skor Perolehan x 100 = $\frac{\dots}{12} \times 100 = \dots$		

2. Instrumen Penilaian

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Total
		KMKU	MK	MKS	
1					
2					
Dst					

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

- Pembelajaran Remedial dilaksanakan pada saat ulangan/tes tulis selesai dengan mengulang bahan yang telah dipelajari
- Pembelajaran Pengayaan dilaksanakan pada saat ulangan/tes tulis selesai dengan menambahkan materi baru.

**F. Media/Alat, Bahan Ajar dan Sumber Belajar**

- a. Media/Alat : Gambar Jam dan Foto Kegiatan sehari-hari
- b. Bahan :
- c. Sumber belajar :
  1. Buku guru
  2. Buku siswa
  3. LKS

Malang, 18 Juli 2016

Mengetahui,

Kepala Madrasah,

Guru Bidang Studi,

.....

.....

Untuk mengimplementasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tersebut, maka dalam pengembangan ini menggunakan model pendekatan Saintifik dengan metode *Syamiyah Safawiyah* untuk (*Istima dan kalam*), dan metode *Mubasyarah* dan *Tarjamah* untuk (*Qiro'ah dan Kitabah*). Sedangkan untuk teknik pembelajarannya menggunakan *drill* atau *tadriba almustamirrah* dan teknik pembelajaran yang telah ditentukan oleh model pendekatan pembelajaran saintifik.

Dalam tahapan awal proses belajar mengajar di kelas siswa dan siswi terlihat berbeda dari pada proses pembelajaran sebelumnya (dengan materi dan media yang belum dikembangkan), perbedaan tersebut terlihat ketika seorang guru memperhatikan pengucapan siswa dan siswi dengan bunyi, kata, dan kalimat yang diperdengarkan dan diucapkan kembali. Dalam hal ini guru meminta siswa atau siswi yang ucapannya terdengar kurang tepat untuk mengulangi pengucapannya, dan permintaan itu terus diulang sampai siswa atau siswi dapat mengucapkan dengan baik dan benar, dan bahkan guru akan memberikan contoh dalam tataran bunyi, atau sukukata, atau kata, bahkan menjelaskannya proses bagaimana bunyi itu diucapkan dan bagaimana sifatnya. Dengan demikian siswa akan dapat belajar pengucapan yang baik sebagai prasyarat untuk pengucapannya pada tataran kalimat dalam percakapan (*maharah kalam*).

Dalam tahapan implementasi berikutnya siswa dan siswi juga terlihat hal yang sama, banyak pengucapan-pengucapan pada ungkapan atau kalimat dalam keterampilan berbicara (*Kalam*) yang berbeda dengan keterampilan berbicara yang sudah pernah mereka pelajari sebelumnya. Banyak kalimat-kalimat sederhana yang mudah diucapkan dalam proses belajar dengan menggunakan model ini. Kesederhanaan contoh percakapan yang diucapkan guru dan ditirukan siswa dan siswi dapat memotivasi semangat mereka untuk dapat bercakap dengan bahasa Arab dengan baik dan benar, apalagi pengucapan tersebut disertai dengan memperhatikan bunyi dan tekanan serta intonasi oleh guru.

Siswa dan siswi juga terlihat senang ketika praktek, dimana guru memberikan banyak pilihan ungkapan asalkan masih dalam tema yang sama, dan tidak harus seperti contoh. Teknik ini dipilih untuk memberikan kesempatan bagi siswa dan siswi yang mereka sudah memiliki bekal bahasa Arab, sehingga mereka akan dapat mengembangkan keterampilan yang mereka miliki sebelumnya. Dengan teknik ini banyak diantara mereka yang spontanitas maju ke depan kelas dengan temannya untuk mempraktekan percakapan (tanya jawab). Mereka merasakan belajar yang mudah, jauh dari tekanan guru dan siapapun.

Begitu juga dalam tahapan belajar membaca (*maharah Qiro'ah*), guru memberikan contoh bacaan dengan cara diulang tiga kali dengan memperhatikan pengucapan, tekanan, dan intonasi. Bacaan pertama secara umum dengan memperhatikan pengucapan, tekanan dan intonasi dengan baik dan benar, kedua; dengan memperhatikan arti kosakata, dan ketiga; dengan memperhatikan isi pesan teks yang dibaca. Dengan demikian siswa dan siswi mendapatkan kesempatan untuk membaca dengan baik dan benar, dan memahami kosakata serta isi pesan bacaan perkata, kalimat, dan paragraf. Dan pada saat giliran mereka diminta untuk membaca teks secara klasikal dan atau kelompok bahkan individu sudah mendapatkan modal untuk dipraktekan dalam bacaan mereka, serta mereka sudah memiliki pengetahuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar teks bacaan.

Dalam tahapan menulis (*maharah kitabah*) siswa dan siswa secara mandiri mengerjakan latihan-latihan yang tersedia dan telah disusun secara gradasi dari latihan yang paling sederhana ke latihan yang lebih komplek yang meliputi unsur bunyi (*ashwat*), kosakata (*mufrodaat*), dan *tarkib* (*sorof dan nahwu*). Dengan cara bekerjasama atau sendiri mereka mencoba untuk mengisi atau mengerjakan latihan, apabila mendapatkan kesulitan mereka diminta untuk bertanya baik kepada guru atau teman sebaya yang sudah paham. Kemandirian dalam *maharah kitabah* sangat ditekankan oleh guru, karena guru melihat keterampilan ini merupakan hasil akhir dari keterampilan sebelumnya (*istima', kalam, dan qiro'ah*).

Dengan pendekatan, metode dan teknik yang digunakan oleh guru untuk mengimplementasikan RPP tersebut dalam proses belajar mengajar di kelas terlihat berjalan dengan baik, siswa dan siswi antusias mengikutinya, dan dengan mudah mereka mengikuti perintah, saran, dan ajakan guru untuk menirukan, mengulang, bercakap, membaca, dan menulis apa yang telah dipelajari. Siswa dan Siswi tidak terlihat bosan dalam mengikuti pembelajaran dan terlihat tidak tertekan. Namun demikian tidak lepas pula kendala-kendala yang ditemui dalam proses implementasi ini, seperti anak lupa tidak membawa buku pelajaran atau lembar kerja (LK), kebiasaan mengobrol dengan teman sebangku, lingkungan yang ramai, serta ketersediaan waktu yang terbatas, sehingga ketika anak-anak lagi asyik untuk praktek tiba-tiba ganti jam pelajarn.

Namun secara umum model bahan ajar ini lebih simpel dan memudahkan siswa dalam belajar bahasa Arab, meskipun bahasa Arab oleh sebagian siswa dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari. Dengan pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran dengan kerangka strategi mikro Robert Mill Gagne sangat dimungkinkan pencapaian kompetensi dalam belajar bahasa Arab maksimal. Dan dapat menghilangkan kesan sulit yang melekat pada mata pelajaran ini.

❖ *Tahap V; Evaluasi Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Dengan Strategi Mikro Robert Mill Gagne di Madrasah Tsanawiyah.*

Sebagaimana penjelasan yang terdapat pada tahapan implementasi, bahwa proses kegiatan belajar mengajar bahasa Arab dengan menggunakan desain bahan ajar dan media pembelajaran yang dikembangkan dengan strategi mikro Robert Mill Gagne berjalan dengan baik, dan menjadikan siswa lebih antusias tertarik memperhatikan dengan apa yang sedang dipelajari. Disamping itu semua elemen yang ada berproses dengan baik, guru, siswa, bahan ajar, media, dan lingkungan kelas menjadi satukesatuan yang utuh membelajarkan bahasa Arab. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada hasil penilaian yang dilakukan pada kelas yang menggunakan desain

yang dikembangkan dengan strategi mikro Robert Mill Gagne dan kelas yang menggunakan bahan ajar yang tidak dikembangkan.

Tabel 1:

Perbandingan pemerolehan nilai siswa dengan desain strategi Mikra Robert Mill Gagne dan siswa yang belajar dengan bahan ajar yang tidak dikembangkan;

Nomor Urut Siswa	Nilai Dengan Desain Robert Mill Gagne	Nomor Urut Siswa	Nilai Tidak Dengan Desain
1	81,5	1	78
2	88,75	2	82,25
3	90,75	3	84,75
4	83,75	4	81,25
5	83	5	78
6	83,5	6	79,75
7	82,5	7	77,75
8	88,25	8	80,5
9	81,25	9	79,5
10	85	10	80,75
11	87,75	11	80,5
12	85,25	12	81,25
13	79,5	13	77,25
14	87,25	14	79
15	85,5	15	77,75
16	83,25	16	79
17	80,75	17	80,5
18	80,25	18	80
19	79,5	19	81,5
20	84	20	77,75
21	87	21	81
22	86,7	22	78,25
23	86,7	23	83,75
24	84,5	24	82,75
25	84,5	25	80,75
26	87,75	26	81,5
27	85,25	27	78,25
28	83,25	28	84,25
29	83,75	29	79,75
30	83,75	30	80
31	86,25	31	83,25
32	83,25	32	82,5
33	85,75	33	84,75

34	78,5	34	80,25
35	86,5	35	80,5
36	82	36	82,25
37	85,75	37	79,75
38	85	38	77
39	78,5	39	82

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan bahan ajar tersebut dapat meningkatkan semangat siswa dan siswi dalam belajar bahasa Arab. Dan bahan ajar dan media yang dikembangkan sudah cukup untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka. Dengan meningkatnya semangat motivasi siswa secara otomatis akan dapat meningkatkan penguasaan bahasa mereka. Sehingga tujuan pembelajaran bahasa dapat tercapai dengan baik.

## 5. Tingkat Efektif dan Efisien Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Dengan Strategi Mikro Robert Mill Gagne di Madrasah Tsanawiyah

Untuk mengetahui tingkat efektifitas dan efisiensi pengembangan tersebut, maka perbedaan variasi kedua kelompok data dianalisis dengan Uji t. Oleh karena itu dalam pengujian ini diperlukan informasi apakah varian kedua kelompok yang diuji sama atau tidak. Dimana kedua kelompok tersebut dikenai dua proses perlakuan yang berbeda. Sehingga peneliti memperoleh 2 macam data sampel, yaitu data sebelum mengalami perlakuan dan data setelah mengalami perlakuan, maka data yang sudah diperoleh dianalisis dengan Uji t sebagai berikut :

Langkah-langkah pengujian :

a. Formulasi  $H_0$  dan  $H_1$

$$- H_0 : \mu_{\text{Sblm Perlakuan}} = \mu_{\text{Stlh Perlakuan}}$$

artinya bahwa tidak ada perbedaan nilai akhir sebelum perlakuan dan nilai akhir setelah perlakuan.

$$- H_1 : \mu_{\text{Sblm Perlakuan}} < \mu_{\text{Stlh Perlakuan}}$$

artinya bahwa nilai akhir setelah perlakuan lebih baik daripada sebelum akhir setelah perlakuan

Menentukan Level Of Significance (Taraf Keyakinan  $\alpha$  )

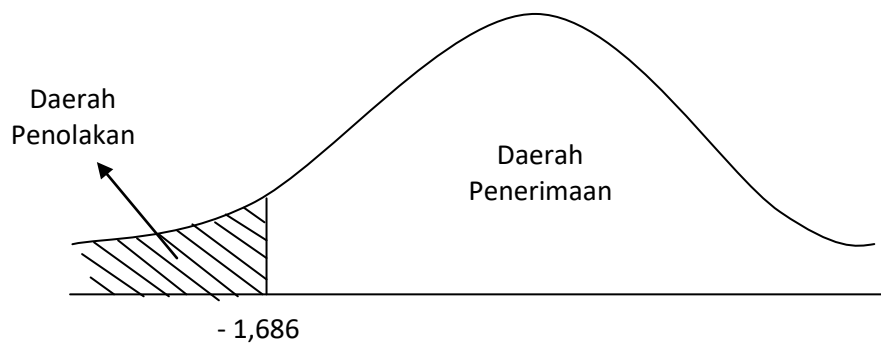
$\alpha = 5\%$ ,

Degree Of Freedom (d.f) =  $n - 1 = 39 - 1 = 38$

Sehingga :  $t_{\text{tabel}} = - 1,686$

b. Menentukan Alternatif Pengujian yaitu :

Menggunakan pengujian satu sisi kiri



**Gambar 5.1**

**Kurva Daerah Terima Dan Daerah Tolak Uji t**

c. Menentukan Kriteria Pengujian

- $H_0$  diterima apabila  $t_{\text{hitung}} \geq - 1,686$
- $H_0$  ditolak apabila  $t_{\text{hitung}} < - 1,686$

d. Menghitung Nilai  $t_{\text{Hitung}}$  :

**Tabel 5.1**

**Data Nilai Percakapan Sebelum Uji Coba Dan Setelah Uji Coba**

No	Sebelum Perlakuan	Setelah Uji Coba
1	78	81,5
2	82,25	88,75
3	84,75	90,25
4	81,25	83,75
5	78	82
6	79,75	83,5
7	77,75	82,5
8	80,5	88,25
9	79,5	81,25
10	80,75	85
11	80,5	87,75

12	81,25	85,25
13	77,25	79,5
14	79	87,25
15	77,75	79
16	79	82,5
17	80,5	83,75
18	80	80,75
19	81,5	84
20	77,75	80,25
21	81	84
22	78,25	79,5
23	83,75	87
24	82,75	86,5
25	80,75	86,5
26	81,5	84,5
27	78,25	84,5
28	84,25	87,75
29	79,75	85,25
30	80	83,25
31	83,25	83,75
32	82,5	83,75
33	84,75	86,25
34	80,25	83,25
35	80,5	82
36	82,25	85,75
37	79,75	85
38	77,25	78,5
39	82,5	86,5

**Tabel 5.2**  
**Perbandingan Nilai Unsur Percakapan Sebelum Uji Coba**  
**Dan Setelah Uji Coba**

Percobaan	Sebelum Uji Coba	Setelah Uji Coba	$d_i$	$(d_i - \bar{d})^2$
	$x$	$y$		
1	78	81,5	-3,5	0,008054
2	82,25	88,75	-6,5	8,469592
3	84,75	90,25	-5,5	3,64908
4	81,25	83,75	-2,5	1,187541



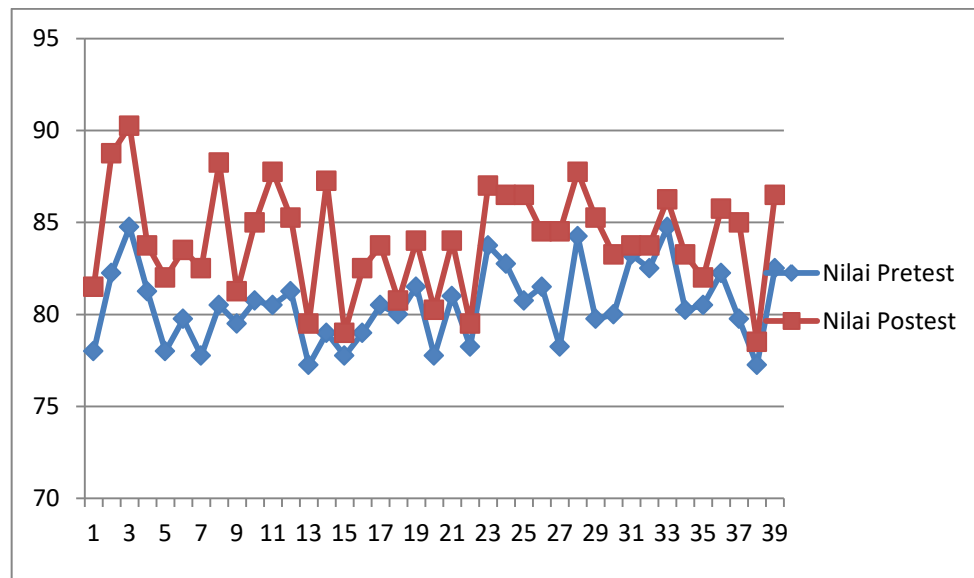
5	78	82	-4	0,16831
6	79,75	83,5	-3,75	0,025682
7	77,75	82,5	-4,75	1,346195
8	80,5	88,25	-7,75	17,30773
9	79,5	81,25	-1,75	3,384656
10	80,75	85	-4,25	0,435939
11	80,5	87,75	-7,25	13,39748
12	81,25	85,25	-4	0,16831
13	77,25	79,5	-2,25	1,794913
14	79	87,25	-8,25	21,71799
15	77,75	79	-1,25	5,4744
16	79	82,5	-3,5	0,008054
17	80,5	83,75	-3,25	0,115426
18	80	80,75	-0,75	8,064144
19	81,5	84	-2,5	1,187541
20	77,75	80,25	-2,5	1,187541
21	81	84	-3	0,347798
22	78,25	79,5	-1,25	5,4744
23	83,75	87	-3,25	0,115426
24	82,75	86,5	-3,75	0,025682
25	80,75	86,5	-5,75	4,666708
26	81,5	84,5	-3	0,347798
27	78,25	84,5	-6,25	7,076964
28	84,25	87,75	-3,5	0,008054
29	79,75	85,25	-5,5	3,64908
30	80	83,25	-3,25	0,115426
31	83,25	83,75	-0,5	9,546515
32	82,5	83,75	-1,25	5,4744
33	84,75	86,25	-1,5	4,367028
34	80,25	83,25	-3	0,347798
35	80,5	82	-1,5	4,367028
36	82,25	85,75	-3,5	0,008054
37	79,75	85	-5,25	2,756451
38	77,25	78,5	-1,25	5,4744
39	82,5	86,5	-4	0,16831
<b>Σ</b>	<b>3140,25</b>	<b>3280,25</b>	<b>-140</b>	<b>143,4359</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>80,51923</b>	<b>84,10897</b>	<b>-3,58974</b>	

$$\bar{d} = \frac{\sum_{j=1}^n (x - y)}{n} = \frac{\sum_{i=1}^n d_i}{n} = \frac{-140}{39} = -3,58974$$

$$s_d = \sqrt{\frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (d_i - \bar{d})^2} = \sqrt{\frac{1}{39-1} (143,4359)} = 1,94284$$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{d}}{\left(\frac{s_d}{\sqrt{n}}\right)} = \frac{-3,58974}{\left(\frac{1,94284}{\sqrt{39}}\right)} = \frac{-3,58974}{\left(\frac{1,94284}{6,928203}\right)} = -11,5387$$

- e. Adapun hasil akhir dari analisa tersebut adalah: Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu -11,5387 < -1,686 maka  $H_0$  ditolak, artinya bahwa nilai akhir setelah perlakuan lebih baik daripada sebelum perlakuan.
- f. Grafik Perbandingan Nilai Akhir Setelah Perlakuan Dan Sebelum Perlakuan



Di atas adalah grafik yang menunjukkan perbedaan antara pembelajaran yang menggunakan bahan ajar yang telah dikembangkan dan yang belum dikembangkan. Nilai akhir menunjukkan bahwa pembelajaran dengan bahan yang dikembangkan dengan strategi mikro Robert Mill Gagne lebih baik dan hal itu ditunjukkan oleh garis yang berwarna merah yang gambarnya lebih tinggi dari garis yang biru.

## B. Elaborasi Data

Dalam proses belajar mengajar di kelas siswa dan siswi sudah tampak berbeda dari pada proses pembelajaran sebelumnya, perbedaan tersebut terlihat ketika seorang guru memperhatikan pengucapan siswa dan siswi dengan bunyi,

kata, dan kalimat yang diperdengarkan dan diucapkan kembali. Dalam hal ini guru meminta siswa atau siswi yang ucapannya terdengar kurang tepat untuk mengulangi pengucapannya, dan permintaan itu terus diulang sampai siswa atau siswi dapat mengucapkan dengan baik dan benar, dan bahkan guru akan memberikan contoh dalam tataran bunyi, atau sukukata, atau kata, bahkan menjelaskannya proses bagaimana bunyi itu diucapkan dan bagaimana sifatnya. Proses inilah yang menjadi prasyarat sebelum mereka belajar pada tahap keterampilan berbicara (*maharah kalam*), sebagaimana diisyaratkan dalam teori mikro Robert Mill Gagne.

Disamping itu siswa-siswi juga mendapatkan sesuatu nilai guna belajar bahasa Arab yang lebih sederhana yaitu pengucapan bunyi *hajaiyah* dengan baik dan benar, sehingga akan membantu mereka lebih lanjut dalam belajar membaca al Qur'an baik di sekolah atau di rumah. Begitu juga bagi siswa atau siswi yang tinggal di pondok mereka mendapatkan materi baru dalam belajar bahasa Arab, yaitu pengucapan bunyi, kata, kalimat yang baik dan benar, sehingga mereka tetap semangat belajar bahasa Arab meskipun mereka dipondok juga mendapatkan pelajaran yang sama.

Pada pembelajaran berikutnya siswa dan siswi juga terlihat antusias mengikuti pelajaran, banyak pengucapan-pengucapan pada ungkapan atau kalimat dalam keterampilan berbicara (*Kalam*) yang berbeda dengan keterampilan berbicara yang sudah pernah mereka pelajari sebelumnya. Banyak kalimat-kalimat sederhana yang mudah diucapkan dalam proses belajar dengan menggunakan model ini. Kesederhanaan contoh percakapan yang diucapkan guru dan ditirukan siswa dan siswi dapat memotivasi semangat mereka untuk dapat bercakap dengan bahasa Arab dengan baik dan benar, apalagi pengucapan tersebut disertai dengan memperhatikan bunyi dan tekanan serta intonasi oleh guru, hal ini dikarenakan bahan ajar dikembangkan menurut kebutuhan dan latar belakang siswa-siswi sehingga apa yang mereka butuhkan tercukupi.

Siswa dan siswi juga terlihat senang ketika praktek, dimana guru memberikan banyak pilihan ungkapan asalkan masih dalam tema yang sama, dan tidak harus seperti contoh. Teknik ini dipilih untuk memberikan kesempatan bagi siswa dan siswi yang mereka sudah memiliki bekal bahasa Arab, sehingga mereka

akan dapat mengembangkan keterampilan yang mereka miliki sebelumnya. Dengan teknik ini banyak diantara mereka yang spontanitas maju ke depan kelas dengan temannya untuk mempraktekan percakapan (tanya jawab). Mereka merasakan belajar yang mudah, jauh dari tekanan guru dan siapapun.

Begitu juga ketika belajar membaca (*maharah Qiro'ah*), guru memberikan contoh bacaan dengan cara diulang tiga kali dengan memperhatikan pengucapan, tekanan, dan intonasi. Bacaan pertama secara umum dengan memperhatikan pengucapan, tekanan dan intonasi dengan baik dan benar, kedua; dengan memperhatikan arti kosakata, dan ketiga; dengan memperhatikan isi pesan teks yang dibaca. Dengan demikian siswa dan siswi mendapatkan kesempatan untuk membaca dengan baik dan benar, dan memahami kosakata serta isi pesan bacaan perkata, kalimat, dan paragraf. Dan pada saat giliran mereka diminta untuk membaca teks secara klasikal dan atau kelompok bahkan individu sudah mendapatkan modal untuk dipraktekkan dalam bacaan mereka, serta mereka sudah memiliki pengetahuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar teks bacaan.

Dalam keterampilan menulis (*maharah kitabah*) siswa dan siswa secara mandiri mengerjakan latihan-latihan yang tersedia dan telah disusun secara gradasi dari latihan yang paling sederhana ke latihan yang lebih kompleks yang meliputi unsur bunyi (*ashwat*), kosakata (*mufrodaat*), dan *tarkib* (*sorof dan nahwu*). Dengan cara bekerjasama atau sendiri mereka mencoba untuk mengisi atau mengerjakan latihan, apabila mendapatkan kesulitan mereka diminta untuk bertanya baik kepada guru atau teman sebaya yang sudah paham. Kemandirian dalam *maharah kitabah* sangat ditekankan oleh guru, karena guru melihat keterampilan ini merupakan hasil akhir dari keterampilan sebelumnya (*istima', kalam, dan qiro'ah*).

Dengan pendekatan, metode dan teknik yang digunakan oleh guru, proses belajar mengajar di kelas terlihat berjalan dengan baik, siswa dan siswi antusias mengikutinya, dan dengan mudah mereka mengikuti perintah, saran, dan ajakan guru untuk menirukan, mengulang, bercakap, membaca, dan menulis apa yang telah dipelajari. Siswa dan Siswi tidak terlihat bosan dalam mengikuti pembelajaran dan terlihat tidak tertekan. Namun demikian tidak lepas pula kendala-kendala yang ditemui dalam proses pembelajaran, seperti anak lupa tidak

membawa buku pelajaran atau lembar kerja (LK), kebiasaan mengobrol dengan teman sebangku, lingkungan yang ramai, serta ketersediaan waktu yang terbatas, sehingga ketika anak-anak lagi asyik untuk praktek tiba-tiba ganti jam pelajarn.

Namun secara umum model bahan ajar ini lebih simpel dan memudahkan siswa dalam belajar bahasa Arab, meskipun bahasa Arab oleh sebagian siswa dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari. Dengan pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran dengan kerangka strategi mikro Robert Mill Gagne sangat dimungkinkan pencapaian kompetensi dalam belajar bahasa Arab maksimal. Dan dapat menghilangkan kesan sulit yang melekat pada mata pelajaran ini.

Sedangkan tingkat efektifitas dan efesiensi pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran tersebut dapat dilihat dari hasil akhir analisa; Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-11,5387 < -1,686$  maka  $H_0$  ditolak, artinya bahwa nilai akhir setelah perlakuan lebih baik daripada sebelum perlakuan, dan ini berarti bahan ajar dan media tersebut dapat meningkatkan pencapaian tujuan dan kemampuan siswa dalam belajar bahasa Arab.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari paparan dan analisa terhadap data dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa hal terkait dengan pengembangan bahan ajar dan media dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai berikut;

1. Diantara ciri-ciri bahan ajar dan media pembelajaran bahasa Arab yang dikembangkan dengan teori Mikro Robert Mill Gagne adalah;
  - a) Rumusan ranah indikator untuk melihat tingkat penguasaan kompetensi dirumuskan secara bertahap mulai unsur terkecil dari bahasa (bunyi) sampai yang besar (kalimat yang sempurna dan paragraf).
  - b) Dalam pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran struktur pengetahuan diberikan secara gradasi sebagai prasyarat dalam belajar keterampilan berikutnya. Dimulai dari *Ashwat, Mufrodat, dan tarkib*, dan teruskan dengan keterampilan *Istima', Kalam, Qiro'ah dan Kitabah*, sehingga unsur bahasa sebagai prasyarat untuk keterampilan bahasa;
2. Pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran bahasa Arab dengan Strategi Mikro Robert Mill Gagne efektif dan efisien untuk meningkatkan proses pembelajaran bahasa Arab, hal ini dibuktikan dengan uji "t", dan hasil hitungan tersebut bahwa;  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $- 11,5387 < - 1,686$  maka  $H_0$  ditolak, artinya bahwa nilai akhir setelah perlakuan lebih baik daripada sebelum perlakuan.

#### **B. Saran**

Dari kesimpulan tersebut di atas ada beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut;

1. Guru bahasa Arab sebaiknya melakukan pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran, dengan mendasarkan pada suatu teori tertentu, misalnya teori strategi mikro Robert Mill Gagne
2. Pembelajaran bahasa Arab harus memperhatikan unsur bahasa secara proposional antara, bunyi, kosakata, dan tata bahasa (*Sorof dan Nahwu*)

3. Lemahnya keterampilan menyimak dan kalam pada siswa dalam belajar bahasa Arab dapat disebabkan karena sedikitnya perhatian dalam unsur ashwat dalam pembelajarannya, karena ashwat merupakan prasyarat terkecil dari sebuah bahasa, oleh karena itu perlu perhatian khusus.

[]

## Daftar Pustaka

- Abd. Wahab Rosyidi. 2015. Penerapan *Nabr* dan *Tanghim* Dalam Maharah Kalam Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang- Diktis Kemenag.
- , 2001. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. El-Jadid 3, hal. 92
- Abdul Majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Abdul Majid. 2011. Perencanaan Pembelajaran-Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. PT. Remaja Rosdakarya Bandung.
- Ahmad Fuad 'Ulyan. 1992. *al-Maharah al-Lughawiyah: Ma Hayaatuha wa Thoriiqu Tadriisuhaa*, Riyad, Dar Muslim.
- Ahmad Izzan. 2009. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung, Humaniora.
- Andriyani, D. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka,
- Anton Baker, dan Achmad Charis Zubair tt. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Kanisius, Yogyakarta.
- Borg, R. Walter and Meredith Damien Gall. 1983. *Educational Research – An Introduction*. Fourth Edition, New York: Longman.
- Chotibul Umam, 1980. *Aspek-Aspek Fundamental Dalam Mempelajari Bahasa Arab*. Al Ma'arif, Bandung.
- Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, 1997. *Strategi Belajar Mengajar untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Gouri K. & Richard A. Johnson. 1977. *Statistical Concepts and Methods*. University of Wiconsin.
- Hasan Mustofa. Tt. *Al Wasail At Ta'limiyah*. Mamlakah Al Arabiyah As Saudiyah.
- Ibnu Hajar. 1996. *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif*. Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Jabil Abdul Hamid dkk, 1998. *Manahijul Batsi Fit Tarbiyah Wa Ilmun Nafsi*. Daarun Nahdoh
- K.K.E. Suyanto. 1999. *Teaching Media*. Malang, Universitas Negeri Malang.
- Muhaimin. 2016. Model Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Dalam Pembelajaran Kontemporer di Sekolah/Madrasah dan Perguruan Tinggi. UIN Maliki Pres.
- Nashir Abdullah Al-Ghali dan Abdul Hamid Abdullah. 1981. *Usus I'dad al-Kutub al-Ta'limiyah*. Riyadh: Dar al-Ghali.
- Punaji Setyosari, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Prenada Media Group, Jakarta.
- Sonia Rabih. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Ilmu Ashwat untuk jurusan bahasa dan sastra Arab*. UIN Maliki Malang.



- Suharsimi Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian-Suata Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, 2008. *Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yus Rusyana. 1988. *Bahasa dan Sastra dalam Gamitan Pendidikan*. Bandung, Diponegoro.
- AECT. 1986. *Definisi Teknologi Pendidikan: Suatu Tugas Definisi dan Terminologi AECT*. Terjemahan Oleh Yusuf Hadimiarso, Seri Pustaka Pendidikan No.7 Jakarta; Universitas Terbuka dan Rajawali.
- Pius A. Partanto. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Arkola. Surabaya.
- Gusti Ngorah Oka. 1983. *Pengantar Membaca dan Pengajarannya*. Surabaya: Usa Nasional.
- Radhiyah Zainuddin, dkk. 2005. *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group.
- Robert M. Gagne. 1989. *Buku Petunjuk Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran*. Depdiknas. Dirjen Dikti– terjemah Oleh: Munandir dan Handi Kartawinata.
- Tarigan, Hendrik Guntur. 1989. *Metodologi Pengajaran Bahasa: Suatu Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: P2LPTK Depdikbud.